

SKRIPSI

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA TOKO AMSIAH
DI KOTA PAREPARE)



PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE

2025

**STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN
PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA TOKO AMSIAH
DI KOTA PAREPARE)**



Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri

Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Risma Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 20202038612111061

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

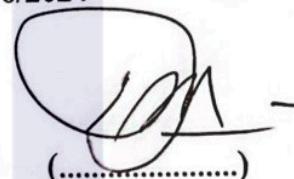
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2073/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

Pembimbing Utama : Darwis, S.E., M.Si.

NIDN : 2020058102

Disetujui oleh:



(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi	:	Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)
Nama Mahasiswa	:	Risnita Ramadhani
Nomor Induk Mahasiswa	:	20202038612111061
Program Studi	:	Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing	:	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam B.2073/In.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024
Tanggal Kelulusan	:	24 Januari 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Darwis. S.E., M.Si.

(Ketua)



Dr. Damirah, S.E., M.M.

(Anggota)

Dr. Musmulyadi, S.HI., M.M.

(Anggota)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

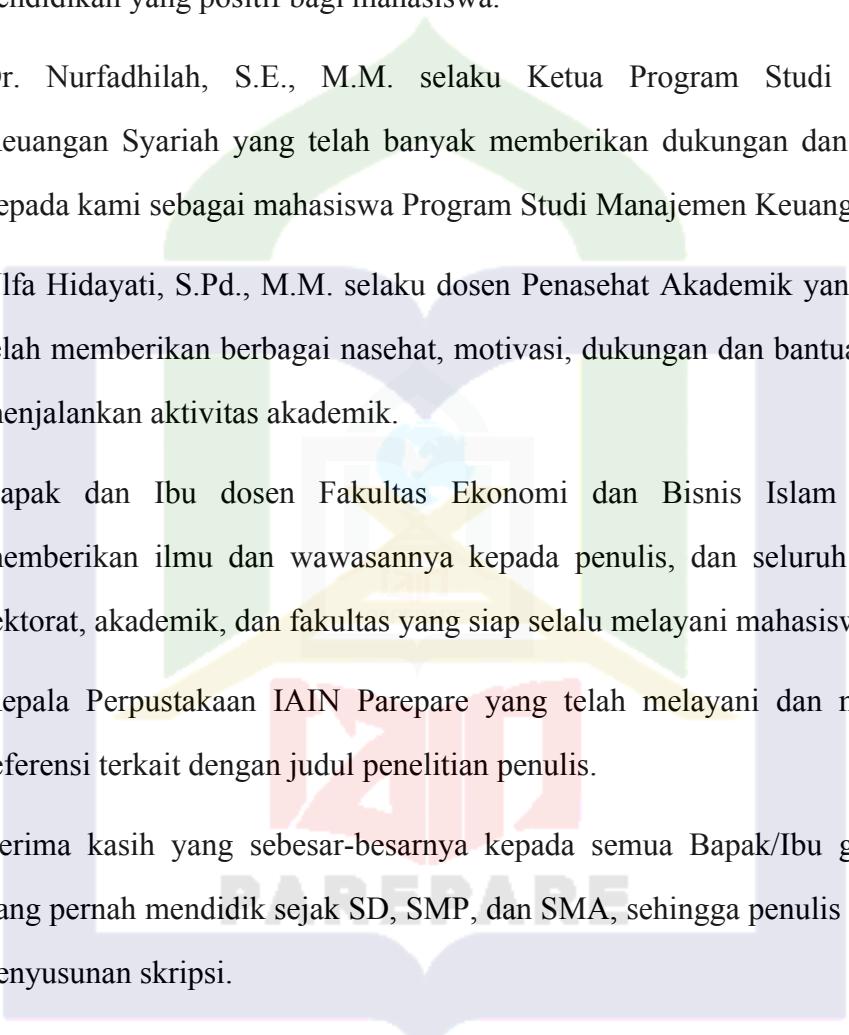
Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah swt., karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, Rasul pilihan yang membawa cahaya penerang dengan ilmu pengetahuan. Serta irungan doa untuk keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang selalu setia sampai akhir zaman.

Rasa syukur dan bahagia yang tidak ada hentinya penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Almarhum Jamal dan Ibunda Norma yang telah membesarkan, mendidik dan mendoakan saya dengan tulus, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Darwis, S.E., M.Si. selaku Pembimbing Utama, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapan terima kasih.

Penulis dengan kerendahan hati juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.

- 
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah meluangkan waktunya dan atas pengabdiannya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
 3. Dr. Nurfadhlilah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya kepada kami sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.
 4. Ulfa Hidayati, S.Pd., M.M. selaku dosen Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan berbagai nasehat, motivasi, dukungan dan bantuannya dalam menjalankan aktivitas akademik.
 5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasannya kepada penulis, dan seluruh staf bagian rektorat, akademik, dan fakultas yang siap selalu melayani mahasiswa.
 6. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait dengan judul penelitian penulis.
 7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua Bapak/Ibu guru tercinta yang pernah mendidik sejak SD, SMP, dan SMA, sehingga penulis sampai pada penyusunan skripsi.
 8. Teruntuk Ibu Hj. Inuri Saharuddin selaku tante saya, yang telah memberikan bantuan berupa materi, dukungan dan doa kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

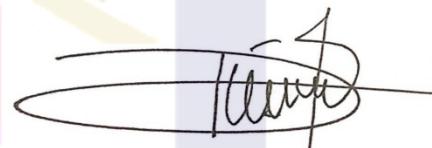
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini, mohon maaf peneliti tidak dapat menyebutkan satu persatu.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun materi hingga tulisan ini dapat di selesaikan. Semoga Allah SWT. Membalas segala kebaikan dan menjadikannya sebagai amal jariyah serta senantiasa memberikan rahmat dan pahalanya.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini.

Parepare, 15 Januari 2025

Penyusun



Risma Ramadhani
NIM. 2020203861211061

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Ramadhani

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211021

Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 27 November 2002

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

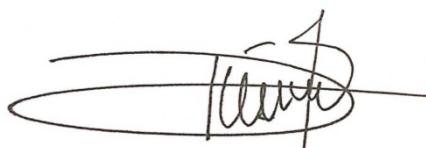
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Januari 2025

Penyusun



Risma Ramadhani
NIM. 2020203861211061

ABSTRAK

Risma Ramadhani. *Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)*(Dibimbing oleh Darwis)

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan sehingga memberikan dampak positif terhadap UMKM dalam meningkatkan produktivitas bisnis. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh toko Amsiah di Kota Parepare serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangannya dan strategi yang digunakan toko Amsiah dalam meningkatkan produktivitas bisnisnya agar dapat berkembang di era banyaknya pesaing.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan penelitian studi kasus (*case study*) yaitu mengumpulkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data dianalisis dengan cara memeriksa keabsahan data, mengklasifikasi, memverifikasi, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pengelolaan keuangan toko Amsiah belum sepenuhnya lengkap karena pada perencanaan, pencatatan dan pengendalian keuangan telah dibuat dengan baik namun pada saat pelaporan keuangan tidak dilaporkan secara lengkap setiap bulannya. (2) Faktor pendukung pengelolaan keuangan toko Amsiah yaitu adanya kesadaran dan adanya aplikasi Program toko. Faktor penghambat pengelolaan keuangannya yaitu kurangnya pengetahuan, memisahkan uang usaha, disiplin pencatatan keuangan, dan kurangnya Sumber Daya Manusia Dalam Ilmu Akuntansi. (3) Strategi yang digunakan dalam perencanaan keuangan toko Amsiah berdasarkan manajemen keuangan dengan mengatur dan mengelola keuangan usaha dengan baik, dan juga melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang cukup sehingga stok barang masih aman untuk dipasarkan.

Kata Kunci: *Strategi, Pengelolaan Keuangan, Produktivitas Bisnis*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Strategi.....	15
2. Manajemen Keuangan.....	20
3. Pengelolaan Keuangan.....	28
4. Produktivitas Bisnis.....	30
5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).....	35
C. Kerangka Konseptual.....	39

D. Kerangka Pikir.....	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
C. Fokus Penelitian.....	43
D. Jenis dan Sumber Data.....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Teknik Pengelolaan Data.....	47
G. Uji Keabsahan Data.....	48
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Hasil Penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	64
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	81
BIODATA PENULIS.....	103

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	42



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul lampiran	Halaman
1	Instrumen Penelitian (Pedoman Wawancara)	82
2	Data Penelitian	86
3	Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi	91
4	Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	92
5	Surat Rekomendasi Izin Pelaksanaan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu Pintu Kota Parepare	93
6	Surat Keterangan Izin Penelitian Toko Amsiah Kota Parepare	95
7	Surat Keterangan Wawancara	96
8	Surat Keterangan Selesai Meneliti	98
9	Berita Acara	99
10	Biodata Penulis	103

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ť	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ڙ	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(').

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ف	Fathah	A	A
س	Kasrah	I	I
ض	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama

يَ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
وْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَ / يَا	Fathah dan Alif atau ya	A	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وْ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتٌ : māta

رَمَى : ramā

قَيْلٌ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].

- b. *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ

: *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

- e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ؑ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا

: *Rabbanā*

نَجَّا نَا

: *Najjainā*

الْحَقُّ

: *al-haqq*

الْحَجُّ

: *al-hajj*

نَعَمْ

: *nu‘‘ima*

عَدُوُّ

: *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (بِيْ), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ

: ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عليٰ

: ‘Ali (bukan ‘Ally atau ‘Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **لـ** (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ

: *al-syamsu* (*bukan asy- syamsu*)

الزَّلْزَالُ

: *al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ

: *al-falsafah*

الْبَلَادُ

: *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

ثَمُرُونَ

: *ta ’murūna*

النَّوْعُ

: *al-nau’*

شَيْءٌ

: *syai ’un*

أُمِرْتُ

: *Umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

i. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِدِينِ اللهِ

Dīnullah

بِاللهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللهِ

Hum fī rahmatillāh

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*).

Contoh:

Wa mā Muhammādūn illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-ladhī unzila fīh al-Qur’ān

Nasir al-Dīn al-Tusī

Abū Nasr al-Farābī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammād ibnū Rusyād, ditulis menjadi: Ibnu Rusyād, Abū al-Walīd Muhammād (bukan: *Rusyād, Abū al-Walīd Muhammād Ibnu*)*Naṣr Ḥamīd Abū Zāid, ditulis menjadi: Abū Zāid, Naṣr Ḥamīd* (bukan: *Zāid, Naṣr Ḥamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= <i>subḥānahū wa ta‘āla</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>‘alaihi al- sallām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	= Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	= صفة
د	= بدون
صلع	= صلی اللہ علیہ وسلم
ط	= طبعة
ن	= بدون ناشر
الخ	= إلى آخرها / إلى آخره
ج	= جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).

Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar maupun kecil akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha sekarang semakin maju. Persaingan antara perusahaan yang semakin ketat dan kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba tiba mengalami keruntuhan. Oleh karena itu agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang, perusahaan harus mampu terus mencermati kondisi dan penerapannya pada perusahaan.

Usaha kecil memegang peranan yang sangat penting terutama dikaitkan dengan jumlah tenaga kerja yang mampu diserap. Jumlah usaha kecil dari tahun ke tahun bertambah, bertahan dan mengalami krisis. Usaha kecil merupakan kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha yang perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.

Kontribusi besar UMKM dalam pertumbuhan usaha dapat dilihat dari terciptanya lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, menjadi penghambat masalah suatu guncangan krisis ekonomi. Dengan tercapainya peran penting ini dibutuhkan dukungan dari seluruh pihak untuk mengembangkan dan mewujudkan UMKM yang

maju, mandiri, dan modern termasuk memiliki akses pendanaan yang semakin meluas.¹

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang sering kali terabaikan oleh pelaku bisnis, khususnya pada penerapan kaidah kaidah pengelolaan keuangan. Masalah ini biasanya timbul dikarenakan pengetahuan dan sumber informasi pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan sangat terbatas, latar belakang pendidikan para pelaku usaha juga sangat mempengaruhi pengetahuan para pelaku usaha.²

Dunia bisnis di era globalisasi ini pemasaran produk baik barang maupun jasa dapat memanfaatkan kemajuan teknologi informasi. Media sosial merupakan produk dari teknologi informasi yang memberikan manfaat yang optimal bagi pelaku usaha. Dengan media sosial pelaku usaha dapat memaparkan spesifikasi produk, kualitas, dan harga barang yang dibutuhkan sesuai dengan yang di inginkan.

Poin lain yang sangat penting adalah komunikasi. Komunikasi menjadi satu kunci yang sangat penting juga dalam mengelola bisnis ditengah banyaknya pesaing. Oleh karena itu perlu memastikan komunikasi dengan karyawan tetap terjaga. Keberadaan teknologi yang semakin maju membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah.

Tingginya persaingan di pasar global saat ini memaksa perusahaan melakukan upaya yang maksimal dalam mengelola keuangan agar dapat bertahan dan berkembang. Perusahaan seharusnya mampu mengelola keuangannya dengan baik. Karena manajemen keuangan yang buruk dapat berdampak buruk terhadap

¹Nur Fahrur Annisa, “Analisis Anggaran dan Realisasi Sebagai Alat Bantu Pengendalian Manajemen Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Jeneberang Kabupaten Gowa,” *Skripsi Sarjana; Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2019.

²Monavia Ayu Rizaty, “20,76 Juta UMKM di Indonesia Masuk Ekosistem Digital pada 2022,” *DataIndonesia.id*, 2022, (diakses pada 7 Maret 2023).

produktivitas bisnis atau bahkan bisa mengalami kebangkrutan. Pengelolaan manajemen keuangan yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan untuk membuat keputusan yang tepat.³

Presiden RI mengeluarkan pedoman pengembangan UMKM kelas atas dan modernisasi koperasi. Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sangat besar, jumlahnya mencapai 99% dari seluruh unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga sebesar 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional.⁴

Pengelolaan keuangan UMKM menjadi ujian, karena UMKM lebih memahami pentingnya pengelolaan keuangan, sehingga UMKM juga menghadapi masalah dengan keterampilan aset manusia dan organisasi keuangannya. Dampak menguntungkan dari manajemen keuangan sangat penting untuk hasil UMKM dan dapat digunakan untuk membantu ketahanan organisasi.⁵

Penganggaran adalah proses dimana bisnis memperkirakan situasi keuangannya untuk periode berikutnya dan merencanakan operasinya. Tidak hanya masalah perencanaan anggaran yang membingungkan masalah keuangan perusahaan, tetapi juga pengaturan anggaran tidak jelas, laporan keuangan tidak konsisten, bahkan ada yang mengabaikan atau tidak memiliki laporan keuangan sama sekali. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman dalam menyusun laporan keuangan sering disebut oleh para pelaku bisnis sebagai hal yang kompleks. UMKM adalah bisnis yang harus

³Monavia Ayu Rizaty, "20,76 Juta UMKM di Indonesia Masuk Ekosistem Digital pada 2022," *DataIndonesia.id*, 2022, (diakses pada 7 Maret 2023).

⁴Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, "Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah," *Ekon.Go.Id*, 2022, (diakses pada 7 Maret 2023).

⁵Dominika Devita Rata Doni, "Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Frozen Kids Cimul Di Kota Batu Malang," *Skripsi Sarjana; Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang*, 2022

diperlukan, dipelihara dan dikelola seperti sebuah perusahaan. Setidaknya sebuah usaha mikro harus memiliki pengelolaan keuangan, pencatatan keuangan yang sederhana sekalipun menjadikan hal ini sebagai bagian penting dari profesionalisme.

Produktivitas merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh suatu lembaga atau perusahaan apabila ingin mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatannya lembaga atau perusahaan harus mampu meningkatkan produktivitas dari waktu ke waktu karena dapat menjadi masalah terhadap kinerja lembaga tersebut. Produktivitas juga merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi proses kemajuan suatu perusahaan, artinya meningkatkan produktivitas berarti meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap produktivitas yang telah dicapai dan dasar perencanaan bagi peningkatan produktivitas dimasa yang akan datang.⁶

Produktivitas bisnis sangat penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi secara efisien sambil mendapatkan profit yang maksimal, memberikan produk atau layanan berkualitas dan mendapatkan keunggulan kompetitif. Peningkatan produktivitas biasanya diukur melalui daya saing dan pertumbuhan bisnis. ini dapat memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya, mengurangi biaya dan memberikan produk atau layanan berkualitas lebih tinggi kepada pelanggan. Produktivitas bisnis biasanya bertolak belakang dengan suasana kerja yang baik. Itulah mengapa dalam mengapa dalam beberapa tahun belakangan, perusahaan berlomba lomba untuk meningkatkan produktivitasnya sambil menciptakan lingkungan kerja yang positif.

⁶Apriadi, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009). h 9.

Produktivitas perkembangan bisnis di sebuah perusahaan bertumpu pada produktivitas SDM di dalamnya. Perusahaan akan semakin untung saat memiliki karyawan yang ahli dan kompeten pada bidangnya masing masing. Makna produktivitas sendiri berkaitan erat dengan kemampuan seseorang dalam menghasilkan sesuatu. Oleh sebab itu hal ini akan menjadi pengaruh kemajuan perusahaan di waktu yang akan datang. Naik turun nya produktivitas adalah hal yang lumrah. Namun, perusahaan sebaiknya berusaha meningkatkan produktivitas bisnisnya dengan menerapkan beberapa strategi⁷

Aspek keuangan merupakan aspek yang digunakan untuk menilai keuangan perusahaan secara keseluruhan. Aspek keuangan memberikan gambaran yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya. Aspek keuangan bertujuan untuk mengetahui perkiraan pendanaan bisnis.

Strategi bisnis menjadi pondasi utama ketika hendak membangun bisnis. strategi yang terencana dengan baik akan membantu perusahaan untuk menilai bisnis dari beberapa sudut pandang agar tujuan bisnis bisa tercapai dengan baik.

Namun dijaman yang sekarang dapat dilihat banyaknya perusahaan baru yang menjadi saingan untuk perusahaan kita. Banyaknya pesaing dapat menjadi dampak menurun nya pendapatan ekonomi yang akan diperoleh kedepannya. Turunnya ekonomi akan menjadi dampak besar bagi para karyawan. Kembangkan strategi bersaing dengan cara mencari kesesuaian antara kekuatan dan kelemahan perusahaan. Pengembangan strategi bersaing ini bertujuan agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi kondisis internal dan eksternal sehingga dapat mengantisipasi

⁷Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Kencana, 2011). h 104-105

perubahan lingkungan dimana hal itu sangat penting untuk memperoleh keunggulan bersaing dan memiliki produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan dukungan.⁸

Perusahaan perlu mengenali kekuatan dan kelemahan perusahaan itu sendiri. Hal ini akan sangat membantu perusahaan dalam mengenali diri serta memanfaatkan setiap peluang bisnis yang ada dan menghindari dan meminimalkan ancaman.

Kondisi ekonomi memiliki dampak yang kuat terhadap kinerja dari setiap bisnis karena dapat mempengaruhi pendapatan atau beban dari bisnis yang dijalankan. Ketika perekonomian kuat, maka tingkat lapangan kerja tinggi, dan kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan juga tinggi. Oleh karena orang memiliki penghasilan yang relative baik dalam kondisi ini, dan dapat mempertahankan pekerjaannya.

Ketika perekonomian lemah, perusahaan cenderung memberhentikan sebagian karyawannya dan tidak mampu membayarkan upah yang tinggi. Karena orang memiliki penghasilan yang relative rendah dalam kondisi ini, maka mereka membeli produk dengan jumlah yang sedikit. Perusahaan yang menjual produk tersebut sangat terpukul karena perusahaan tidak dapat menjual seluruh produk yang dihasilkannya. Bahkan perusahaan perlu memberhentikan sebagian karyawannya. Dalam kondisi ini beberapa karyawan mengalami kegagalan dan seluruh karyawan kehilangan pekerjaannya. Banyaknya perusahaan yang menjual barang yang sama menjadikan perusahaan mengalami pendapatan yang menurun. Oleh sebab itu banyaknya perusahaan yang memberhentikan karyawannya agar keuntungan perusahaan masih terjaga.

⁸M. N Nasution, " in *Manajemen Terpadu*" (Bogor : Ghilia Indonesia, 2010), h 281.

Dilihat dari sudut pandang karyawan, bukan hanya para pimpinan yang memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan tetapi juga karena keikutsertaan karyawan yang menduduki jabatan terbawah. Dalam kata lain keberhasilan perusahaan ditentukan oleh seluruh unit yang ada di dalamnya. Dengan demikian seorang manajer dituntut keahliannya untuk dapat memanfaatkan sebaik baiknya sumber daya manusia dan sumber daya yang lain dalam proses produksi mulai dari aktivitas perencanaan penggerakan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.⁹

Berbagai macam jenis usaha yang didirikan oleh masyarakat seperti toko Amsiah yang menjual barang yang sama sehingga kurangnya pendapatan yang dapat dihasilkan. Namun masing masing toko mempunyai keunggulan nya masing masing. Banyak toko yang menjual barang yang sama namun harga jual nya yang berbeda tergantung sumber dan merek barang yang diperjualkan. Kota Parepare mempunyai banyak potensi pemasaran yang baik untuk menunjang perekonomian masyarakat untuk dikembangkan. Selain tempat persinggahan, kota Parepare juga termasuk tempat yang dapat menjadikan masyarakat disekitarnya lebih mudah untuk memperoleh penghasilan tambahan.

Seperti di toko Amsiah merupakan usaha yang menyediakan berbagai macam bahan pokok, pakaian, perlengkapan sekolah, dan peralatan rumah tangga sesuai dengan keperluan masyarakat. Usaha ini pernah mengalami kesulitan berkembang karena memiliki harga yang tinggi dan lokasi yang kurang strategis. Pemasaran yang masing menggunakan sistem promosi dan makin banyak nya usaha usaha perlengkapan rumah tangga yang baru disekitar. Kondisi demikian pastinya berimbang

⁹Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ukm," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2.3 (2018), h. 41–50.

pada berkembangnya keuangan toko Amsiah yang ada di kota Parepare. Namun dari hasil observasi awal peneliti, toko Amsiah ini sangat teliti dalam mengelolah keuangan toko. Tantangan utama yang dihadapi toko Amsiah saat ini adalah bagaimana membangun dan mempertahankan usaha yang sehat dalam pasar dan lingkungan usaha yang cepat berkembang. Agar perusahaan mampu mempertahankan usahanya, perusahaan harus menentukan strategi yang tepat dalam memasarkan produk atau jasa yang ditawarkan. Namun didapatkan suatu permasalahan dalam pengelolaan keuangannya yaitu tidak membedakan pengelolaan keuangan usaha dengan pengelolaan keuangan rumah tangga atau pribadi dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan.

Melihat letak Kota Parepare yang strategis, salah satunya di Kecamatan Soreang, membuat masyarakat di kawasan ini lebih berani dalam membuka dan menjalankan usaha. Dalam hal ini, para pengusaha UMKM membangun strategi untuk mengembangkan dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Soreang dengan melakukan berbagai sistem penjualan melalui media sosial dan penjualan konvensional. Masalah menurunnya pendapatan usaha bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti perubahan tren pasar, peningkatan persaingan, hingga ekonomi yang tidak stabil. Penting bagi pemilik usaha untuk beradaptasi dengan situasi yang ada, misalnya dengan melakukan inovasi produk, meningkatkan kualitas layanan, serta memanfaatkan teknologi.¹⁰Evaluasi strategi bisnis secara berskala juga diperlukan agar usaha dapat tetap berkembang dan bertahan ditengah persaingan pasar.

¹⁰Dinas Perdagangan Kota Parepare, "Visi Misi,"*EgovTeam*<<https://dinasperdagangan.pareparekota.go.id/visi-misi/>>(diakses pada 7 Maret 2023).

Namun dengan banyaknya pesaing yang ada di Kota Parepare, pimpinan toko Amsiah ini masih sanggup mempertahankan karyawan nya dengan jumlah yang sama. Suatu permasalahan dalam pengelolaan keuangan usaha dengan pengelolaan rumah tangga sangat tergantung pada pengelolaan keuangan karena usaha tersebut bisa saja akan kehilangan uang jika tidak adanya penanganan tentang keuangan. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik, pengelolah mampu mengetahui lebih dalam lagi mengenai Kekurangan dan Kelebihan yang dimiliki suatu usaha, sehingga sebagai pelaku usaha khususnya yang bergerak pada bidang ini memiliki inisiatif untuk memunculkan inovasi baru serta kreativitas produk yang dijual akan lebih dikenal dan lebih terbukti kualitasnya.

Dana yang tidak mencukupi akan mengganggu semua aktivitas usaha sehingga manajemen keuangan mempengaruhi penggunaan, pencatatan, pelaporan, dan administrasi anggaran usaha yang dijalankan. Maka dari itu perlu diketahui bagaimana strategi dalam menghadapi persaingan toko Amsiah di Kota Parepare.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Toko Amsiah di Kota Parepare?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan pada Toko Amsiah di Kota Parepare?
3. Bagaimana Strategi dalam meningkatkan Produktivitas Bisnis pada Toko Amsiah di Kota Parepare?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh Toko Amsiah di Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan keuangan pada Toko Amsiah di Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi dalam meningkatkan Produktivitas Bisnis pada Toko Amsiah di Kota Parepare

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengoptimalkan strategi dalam menghadapi persaingan pada perusahaan. Diharapkan juga penelitian ini bisa bermanfaat untuk para pengusaha fashion dan peralatan rumah tangga.

2. Secara Praktis

- a. Diharapkan untuk perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak di bidang fashion dan perabotan rumah tangga untuk tetap menjaga dengan baik strategi persaingannya agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.
- b. Semoga penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti lain yang mengangkat topik yang sama, namun dari sudut pandang yang berbeda.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Muhammad Sabiq Hilal Al Falih dengan judul “ Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)” dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa dalam mengembangkan usahanya. Hasil pembahasannya adalah UMKM Madu Hutan Lestari berdiri pada tahun 2000, memiliki latar belakang ingin menjaga kelestarian hutan melalui budidaya madu hutan. UMKM harus menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi supaya dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya tujuan investasi.¹¹

Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Sabiq Hilal Al Falih dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari sudut pandang yang dipakai pada penelitian terdahulu membahas tentang mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa dalam mengembangkan usahanya, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan analisis manajemen keuangan.

¹¹Muhammad Sabiq Ailal Al Fatih, “Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,(Studi Kasus Pada UMKM Madu Hitam Lestari Sumbawa), ” *Skripsi Sarjana; Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. 2017.

2. Penelitian yang dilakukan Muhammad Suras dengan judul “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare” dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh UMKM pada Bumbung Indah di Kota Parepare. Hasil pembahasannya adalah pemilik usaha Bumbung Indah telah menjadikan pelaporan keuangan yang telah dibuat untuk menilai kemajuan usahanya dan juga selain dari pelaporan keuangan tersebut, beliau juga menjadikan jumlah konsumen setiap harinya sebagai penilaian kemajuan usahanya.¹²

Perbedaan penelitian terdahulu yang akan dilakukan Muhammad Suras dengan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari sudut pandang yang dipakai pada penelitian terdahulu membahas pengelolaan keuangan yang diterapkan UMKM dan apa faktor pendukung serta penghambat dalam pengelolaan keuangan Bumbung Indah di Kota Parepare, sedangkan Penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengelolaan keuangan bisnis toko Amsiah di Kota Parepare. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan prinsip pengelolaan keuangan.

3. Penelitian yang dilakukan Khusnia Latifatul Ma’ Una dan Siswahyudianto dalam jurnalnya berjudul “ Strategi Bersaing Untuk Mempertahankan Eksistensi Usaha Kecil” dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun

¹²Muhammad Suras, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare,” *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2023.

tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi bersaing dan strategi dalam mempertahankan eksistensi bisnis. Hasil pembahasannya adalah strategi yang diterapkan UMKM es Nyoklat Klasik dalam menghadapi persaingan dengan melakukan inovasi terhadap produk seperti menambahkan varian topping serta beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang meliputi lingkungan internal dan lingkungan eksternal.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan Khusnia Latifatul Ma'Una dan Siswahyudianto dengan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari sudut pandang yang dipakai pada penelitian terdahulu membahas tentang mengetahui bagaimana Strategi bersaing untuk mempertahankan Eksistensi Usaha Kecil, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan analisis manajemen keuangan.

4. Penelitian yang dilakukan Agung Setia Budi dalam jurnalnya berjudul “Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang” dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang dan menganalisis: 2) Strategi peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan ekonomi islam.. Hasil pembahasannya adalah 1) Kegiatan pengembangan produktivitas pengrajin perak Kabupaten Pinrang meliputi faktor teknis, faktor ekonomi dan faktor sosial, dan 2) Strategi

¹³Khusnia Latifatul ma'Una dan Siswahyudianto. (2022).“Strategi Bersaing Untuk Mempertahankan Eksistensi Usaha Kecil,” *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, h 16-27.

peningkatan pendapatan masyarakat Kabupaten Pinrang berdasarkan Ekonomi Islam dilakukan dengan strategi yang cukup membantu dalam peningkatan pendapatan.¹⁴

Perbedaan penelitian terdahulu yang dilakukan Agung Setia Budidengen penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat dari sudut pandang yang dipakai pada penelitian terdahulu membahas tentang mengetahui bagaimana Strategi Perkembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan membahas tentang Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada teknik pengumpulan data.

5. Penelitian yang dilakukan Ernawati dengan judul “Strategi Pengembangan Kerajinan Anyaman Purun Untuk Meningkatkan Daya Saing” dengan menggunakan metode kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan kerajinan anyaman yang diterapkan agar dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha. Hasil pembahasannya adalah kerajinan anyaman Purun memiliki potensi untuk dikembangkan karena anyaman Purun sebagai produk unggulan yang ada di wilayah setempat dan adanya dukungan pemerintah untuk menjadikan Kampung Purun sebagai destinasi wisata dan kampong edukasi.¹⁵

¹⁴Agung Setia Budi, “Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang,” *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2022.

¹⁵Ernawati, E, “Strategi Pengembangan Kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing,” *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 3.1 (2019).

Perbedaan penelitian terdahulu yang akan dilakukan Ernawati dengan penelitian yang akan dilakukan dilihat dari sudut pandang yang dipakai pada penelitian terdahulu berupa strategi pengembangan kerajinan anyaman yang diterapkan agar dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing usaha, sedangkan Penelitian yang akan dilakukan membahas tentang pengelolaan keuangan dalam meningkatkan produktivitas bisnis. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan prinsip pengelolaan keuangan.

B. Tinjauan Teori

1. Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan tujuan jangka panjang suatu perusahaan dan merupakan penggunaan alokasi sumber daya yang dapat membantu dalam mencapai tujuan. Strategi adalah rencana yang menyelaraskan sumber daya dan perusahaan untuk dapat mencapai kinerja yang maksimal.

Strategi juga merupakan sejumlah tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang diambil untuk kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Keberhasilan suatu perusahaan sebagaimana diukur dengan daya saing strategis yang tinggi merupakan fungsi kemampuan perusahaan dalam mengembangkan dan menggunakan kompetensi inti lebih cepat daripada usaha pesaing untuk meniru keunggulan yang ada.¹⁶

¹⁶William F. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. (Jakarta: Erlangga, 1998), h 361.

Strategi dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan organisasi atau individu untuk merencanakan langkah-langkah guna mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi melibatkan penggunaan keterampilan, seni, dan sumber daya yang ada agar dapat mencapai hasil yang lebih efektif dan efisien demi mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu banyak skala besar maupun kecil, penting bagi setiap individu atau organisasi untuk membuat strategi guna mengurangi resiko kegagalan dan membuka peluang kesuksesan.

Sekarang kebutuhan dan keinginan manusia semakin tak terbatas seiring dengan perkembangan zaman. Dalam perekonomian global yang memungkinkan pergerakan barang dan jasa secara bebas diantara berbagai negara serta perusahaan-perusahaan yang terus ditantang untuk semakin kompetitif. Banyak dari perusahaan yang telah meningkatkan tingkat kompetisinya menawarkan produk pada konsumen dengan nilai yang lebih tinggi, dan hal ini sering menghasilkan laba diatas rata-rata¹⁷. Seiring dengan perkembangan ekonomi yang meningkat mendorong dalam hal peningkatan konsumsi terhadap barang dan jasa. Dunia bisnis berkembang pesat sejalan dengan perkembangan zaman. Dalam dunia bisnis pasti terjadi persaingan yang tidak sedikit bahwa usaha yang mengalami kegagalan dan tidak berpotensi karena banyaknya persaingan.

Menghadapi persaingan para pelaku usaha perlu adanya melakukan strategi dalam mempertahankan bisnis yang dijalankan dengan melihat segmentasi pasar. Segmentasi pasar adalah strategi suatu perusahaan untuk

¹⁷ Musmulyadi, “Manajemen Strategi” (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2020),h 4.

mengenali minat dan kebutuhan konsumen dipasar dan kemudian menciptakan produk yang sesuai dengan minat dan kebutuhan konsumen.¹⁸ Tujuan dalam melakukan segmentasi pasar untuk membantu proses pemasaran yang lebih terarah sehingga sumber daya perusahaan dapat digunakan secara efektif. Sehingga bisnis yang dijalankan dapat berjalan dengan eksis ditengah persaingan.

b. Tujuan Strategi

Strategi dapat menjadi jembatan yang memudahkan keberlangsungan perencanaan, pelaksanaan dan juga pencapaian tujuan. Tidak hanya untuk mencapai tujuan secara personal, tetapi juga bisa diterapkan untuk mencapai tujuan dalam bentuk kelompok dan organisasi. Berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi.

- 1) Memberikan arah jangka panjang perusahaan yang akan dicapai.
- 2) Membantu perusahaan beradaptasi pada setiap perusahaan.
- 3) Membuat kinerja perusahaan menjadi efektif.¹⁹

c. Strategi dalam Bisnis

1) Strategi Pemasaran

- a) Segmentasi Pasar : Memilih target pasar yang spesifik berdasarkan karakteristik demografis, geografis, atau pelaku.
- b) Diferensiasi Produk : Menawarkan produk atau layanan dengan fitur unik atau keunggulan yang membedakan dari pesaing.

¹⁸Dirgantoro, *Manajemen Stratejik*. (Jakarta: PT Grasindo,2001),h149-150.

¹⁹Nawawi, *Manajemen Stratejik*. (Yogyakarta: Gadjah mada University Press,2000),h 457-461.

c) Penetrasi Pasar : Meningkatkan pangsa pasar dengan menawarkan harga lebih rendah atau promosi khusus kepada pelanggan baru atau eksisting.

2) Strategi Inovasi

a) Riset dan pengembangan : Melakukan penelitian untuk menciptakan produk baru, meningkatkan kualitas produk baru atau mengembangkan teknologi baru.

b) Kolaborasi Industri : Bermitra dengan perusahaan lain untuk membagi sumber daya dan pengetahuan perusahaan guna menciptakan inovasi bersama.

3) Strategi Operasional

Mengoptimalkan proses produksi dan mengirimkan untuk mengurangi biaya serta meningkatkan produktivitas.

4) Strategi Keuangan

Manajemen Modal kerja : Mengelola arus kas perusahaan secara efektif melalui manajemen persediaan piutang dan utang.

5) Strategi Ekspansi Pasar

a) Diversifikasi Produk : Memperluas link produk atau layanan yang ditawarkan untuk mencapai pangsa pasar baru.

b) Ekspansi Geografis : membuka cabang atau memasuki pasar baru di wilayah geografis yang belum terjamah sebelumnya.²⁰

6) Strategi Pelayanan

a) Personalisasi : Menyesuaikan layanan atau produk dengan preferensi dan kebutuhan individu pelanggan.

²⁰Didit Budiman,*Manajemen Pemasaran* .(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007),h. 12.

b) Retensi Pelanggan : Mengembangkan program loyalitas, memberikan pengalaman positif, dan menjaga hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

d. Strategi Menetapkan Keunggulan Bersaing Jangka Panjang

apapun yang terjadi, keputusan strategis mempunyai konsekuensi berbagai fungsi utama dan pengaruh jangka panjang pada suatu organisasi. Implementasi strategi menurut perusahaan untuk menetapkan obyektif tahunan, dilengkapi dengan kebijakan, memotivasi karyawan dan mengalokasikan sumber daya sehingga strategi yang dirumuskan dapat dilaksana. Implementasi strategi termasuk mengembangkan budaya mendukung strategi, menciptakan struktur organisasi yang efektif, mengubah arah usaha pemasaran, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan sistem informasi dan menghubungkan kompensasi karyawan dengan prestasi organisasi.

Implementasi strategi sering disebut tahap tindakan manajemen strategi. Strategi implementasi berarti memobilisasi karyawan dan manajer untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi tindakan. Evaluasi strategi adalah tahap akhir dalam manajemen strategi. Para manajer sangat perlu mengetahui kapan strategi tertentu tidak berfungsi dengan baik, evaluasi strategi berarti usaha untuk memperoleh informasi. Semua strategi dapat dimodifikasi dimasa depan karena faktor-faktor eksternal dan internal selalu berubah. Tiga macam aktivitas mendasar untuk mengevaluasi strategi adalah:

a) Meninjau faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi dasar strategi yang sekarang

- b) Mengukur prestasi
- c) Mengambil tindakan korektif. Aktivitas perumusan strategi, implementasi dan evaluasi terjadi di tiga tingkat hirarki organisasi yang besar, korporasi, divisi atau unit bisnis strategis dan fungsional. ²¹

2. Manajemen Keuangan

a. Pengertian Manajemen

Kata “manajemen” sudah tidak asing lagi dunia bisnis. Manajemen erat kaitannya dengan konsep organisasi. Sebelum peneliti bahas lebih mendalam, maka ada baiknya memahami dulu pengertian dari manajemen. Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu. Jadi, manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.²²

Manajemen dalam bahasa Arab disebut dengan *idarah*. *Idarah* diambil dari perkataan *adartasy-syai* atau perkataan *adarta bihi* juga dapat didasarkan pada kata *ad-dauran*. Pengamat bahasa menilai pengambilan kata yang kedua, yaitu *adarta bihi*. Oleh karena itu, dalam *Elias Modern Dictionary English Arabic* kata *management* (Inggris), sepadan dengan kata *tabdir*, *idarah*, *siyasah*, dan *qiyadah* dalam bahasa Arab. Dalam Al-Quran, tema-tema tersebut hanya ditemui temui tema *tabdir* dalam berbagai derivasinya. *Tabdir* adalah bentuk *masdar* dari kata kerja *dabbara*, *ydabbiru*,

²¹ Musmulyadi, “*Manajemen Strategi*” (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press,2020),h 23.

²²Malayu Hasibuan, "Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah," (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 5.

tabdiran. *Tabdir* berarti penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, dan persiapan.²³

Beberapa pengamat mengartikannya sebagai alat untuk mencapai tujuan secara keseluruhan. Oleh karena itu, mereka mengatakan bahwa manajemen adalah kegiatan khusus yang melibatkan kepemimpinan, pengarahan, pengembangan pribadi, perencanaan dan pengawasan pekerjaan yang berkaitan dengan unsur-unsur utama suatu proyek. Tujuannya adalah untuk mencapai hasil target secara efektif dan efisien.

Menurut James A.F. Stoner, mendefinisikan *management is the process planing, organizing, leading and controlling the effort or organization member and using all other organizational resources to achieve stated organizational goals*. Manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan terhadap usaha-usaha anggota organisasi dan penggunaan semua sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.²⁴

Sementara itu Mary Parker Follet, mendefinisikan manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.²⁵ Sama halnya dengan Brigham mengatakan bahwa manajemen keuangan adalah seni (*art*) dan ilmu (*science*), untuk *me-manage* uang, yang meliputi proses,

²³Dadang Husen Sobana, “Manajemen Keuangan Syari’ah” (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), 15.

²⁴Darwis, “Fundamental Manajemen Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi” (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), h 17.

²⁵Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, “Pengantar Manajemen” (Jakarta: Kencana, 2005).

institut/lembaga, pasar, dan instrumen yang terlibat dengan masalah transfer uang di antara individu, bisnis, dan pemerintah.²⁶

b. Fungsi Manajemen

Pekerjaan yang dilakukan oleh para manajer pada saat mereka mengelola perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tugas yang memiliki tujuan yang disebut sebagai fungsi manajemen.²⁸ Pengelolaan organisasi dapat dilakukan lebih mudah dengan mengetahui fungsi-fungsi manajemen. Secara sederhana, fungsi manajemen adalah proses dinamis yang meliputi banyak elemen dan kegiatan.²⁹ Adapun fungsi-fungsi manajemen yaitu:³⁰

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah menentukan program kerja yang akan membantu tercapainya sasaran yang telah disusun oleh perusahaan. Proses perencanaan strategis dapat memberikan ide menyeluruh sehingga seorang manajer dapat membuat program kerja jangka panjang untuk menentukan arah pengelolaan masa depan. Proses perencanaan ini adalah proses yang menyangkut upaya untuk:

- 1) Menentukan tujuan yang akan dicapai pada masa mendatang;
- 2) Merumuskan tindakan-tindakan yang perlu dijalankan agar tujuan yang telah ditentukan tercapai;

²⁶Kasmir, “Pengantar Manajemen Keuangan,” in 2010 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, n.d.), h 5.

²⁸Ismail Solihin, “Pengantar Manajemen” (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), h 4.

²⁹Darwis, “Fundamental Manajemen Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi.” (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2022), h 17.

³⁰Hilman Firmansyah dan Acep Syamsudin, “Organisasi Dan Manajemen Bisnis” (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), h 9.

- 3) Menentukan dana yang diperlukan dan faktor-faktor produksi lain yang akan digunakan.³¹

Ketiga unsur tersebut merupakan hal yang harus ada dan tidak dapat dipisah-pisahkan dalam setiap usaha. Merumuskan tujuan tanpa menentukan cara pelaksanaanya dan tanpa didasarkan pada faktor-faktor produksi yang dapat digunakan tidak akan dapat menciptakan hasil yang diharapkan

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Hal ini dibentuk untuk menyesuaikan tindakan yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana yang sudah ditentukan. Dengan pengusungan organisasi, seorang manajer dapat merencanakan struktur hubungan kerja, kepegawaian dan faktor fisik.

3. Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu kegiatan yang mengarahkan semua karyawan agar mau bekerja sama dan bekerja secara efektif dalam membantu tercapainya tujuan perusahaan.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Falsafat dasar fungsi pengawasan dalam islam muncul dari pemahaman tanggung jawab individu, amanah, dan keadilan. Islam memerintahkan setiap individu untuk menyampaikan amanah yang diembannya, jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan.³²

³¹Muhammad Ismail Yusanto, “Pengantar Manajemen Syariah” (Jakarta: Khairul Bayan, 2022), h 3.

³²Ahmad Ibrahim Abu Shin., “Manajemen Syariah” (Raja Grafindo Persada, 2006), 182.

Pengawasan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan pengaturan kegiatan agar sesuai dengan rencana personalis yang sebelumnya telah dirumuskan berdasarkan analisis terhadap sasaran dasar organisasi.

Dalam perusahaan sudah menerapkan fungsi manajemen mulai dari planning, organizing, actuating dan juga controlling. Meskipun ada sedikit masalah masalah yang dihadapi karena tidak semua usaha akan berjalan mulus tetapi perusahaan tersebut sudah merencanakan atau mengantisipasi penyimpangan penyimpangan yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Hal tersebut bisa efektif dan efisien terhadap perusahaan karena bisa meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi.

c. Pengertian Manajemen Keuangan

James C. Van Horne, mendefinisikan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.³³ Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan jumlah uang yang disediakan perusahaan, baik dalam bentuk hutang atau modal sendiri, dan biasanya dikaitkan dengan laporan keuangan sisi kanan neraca. Keputusan manajemen aset, yang melibatkan pengelolaan aset secara efektif, terutama yang berkaitan dengan aset lancar dan aset tetap.

Manajemen keuangan adalah suatu proses dalam pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi, di mana di dalamnya

³³Kasmir, “Pengantar Manajemen Keuangan” (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 4.

termasuk kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang biasanya dilakukan oleh manajer keuangan.³⁴

Manajemen keuangan merupakan suatu bidang pengetahuan yang cukup menyenangkan sekaligus menantang karena mereka yang senang dalam bidang manajemen keuangan akan mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh pekerjaan, sehingga karir mereka akan berkembang.³⁵

Dari semua definisi mengenai manajemen keuangan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengelolaan keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk sistem yang berkaitan erat dengan sumber dana perusahaan dan investasi keuangan serta instrumen keuangan.

Dasar hukum manajemen keuangan, Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Isra' /17: 26-27

وَأَنِّي ذَا الْقُرْنَى حَقَّهُ وَالْمِسْكِينُ وَابْنُ السَّبِيلِ وَلَا تُبَدِّلْزْ تَبْدِيلًا ⑥
إِنَّ الْمُبَدِّلِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَنِ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ⑦

Terjemahnya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.”³⁶

³⁴Lailatus Sa'adah, “*Manajemen Keuangan*” (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), h 2.

³⁵Damirah, “*Manajemen Keuangan*,” (Solok: Mitra Cendekia Media, 2022), h. 2

³⁶Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2017).

Sesungguhnya orang-orang yang menggunakan harta mereka dalam kemaksiatan, dan orang-orang yang menghambur-hamburkannya secara boros adalah saudara-saudara setan, mereka mentaati segala apa yang diperintahkan para setan tersebut berupa sikap boros dan menghambur-hamburkan harta, padahal setan itu sangat ingkar kepada Tuhan, ia tidak beramal kecuali dengan amalan maksiat, dan tidak pula memerintahkan kecuali dengan perintah yang mengundang kemurkaan Tuhan.

d. **Fungsi Manajemen Keuangan**

Fungsi Manajemen Keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan beroperasi dengan cara yang paling menguntungkan, mencari cara untuk meningkatkan efisiensi dan mengurang biaya, sehingga memaksimalkan keuntungan secara keseluruhan.

Nilai perusahaan akan terlihat pada tingginya harga saham perusahaan sehingga kemakmuran para pemegang saham dengan semakin bertambah. Dalam konteks syariah jika para pemegang saham mencapai kemakmurannya, maka semakin besar zakat yang dikeluarkan atau dibayarkan oleh para pemegang saham tersebut.³⁷

a. **Keputusan Investasi**

Keputusan investasi berhubungan dengan masalah bagaimana manajer keuangan mengalokasikan dana dalam bentuk investasi yang akan mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Bentuk dan komposisi investasi akan mempengaruhi dan menjunjung tingkat keuntungan masa depan.

³⁷Muhammad, “*Manajemen Keuangan Syariah*,” (Yogyakarta: Upp Stim Ykpn, 2014), h. 8

b. Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan bagaimana perusahaan mendapatkan dana atau modal. Oleh karena itu keputusan pendanaan sering disebut kebijakan struktur modal. Dalam hal ini manajer keuangan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan. Tujuannya adalah agar perusahaan mampu membiayai kebutuhan investasi dan kegiatan usahanya.

c. Keputusan Bagi Hasil atau Deviden

Bagi hasil atau deviden adalah proxy besar-kecilnya kemakmuran investor dalam menanamkan dannya dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, bagi hasil dan deviden merupakan bagian yang sangat diharapkan oleh para investor dan pemegang saham. Keputusan ini merupakan keputusan manajemen keuangan untuk menentukan:

1. Besarnya persentase laba yang dibagi-hasilkan kepada para investor dan pemegang saham
2. Stabilitas bagi hasil dan deviden yang dibagikan
3. Deviden saham
4. Pemecahan saham (*stock split*)
5. Penarikan kembali saham yang beredar

Hal ini semua dilakukan untuk meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

d. Keputusan Zakat Perusahaan

Zakat adalah ajaran agama yang berkaitan dengan keberhasilan seseorang di dunia dan akhirat. Besarnya zakat yang dikeluarkan oleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil dalam bisnisnya. Sebab, zakat perusahaan adalah pengeluaran perusahaan berdasarkan nishab dan haul. Nishab menunjukkan besarnya harta yang wajib dizakati. Haul berkaitan dengan batas waktu suatu harta dapat dizakati.

3. Pengelolaan Keuangan

a Pengertian Pengelolaan Keuangan

Secara harfiah pengelolaan keuangan berasal dari kata manajemen yang memiliki arti mengelola dan keuangan yang berarti hal-hal yang berhubungan dengan uang seperti pembiayaan, investasi dan modal.³⁹ Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu.

Semua perusahaan membutuhkan pengelolaan keuangan yang tepat baik itu perusahaan mikro, kecil, menengah, dan besar⁴⁰. Sehingga pengelolaan keuangan ini tidak hanya diperuntukkan bagi perusahaan

³⁹Ely Siswanto, "Manajemen Keuangan Dasar,"(Malang: Universitas Negeri Malang,2021),h. 19.

⁴⁰Susanti widhiastuti,"Pengelolaan Perencanaan Keuangan,"(Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024),h. 4

berskala besar saja, melainkan perusahaan mikro, kecil, dan menengah juga perlu dorongan untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik agar tumbuh menjadi perusahaan besar. Jika disimpulkan pengelolaan keuangan merupakan bagian dari manajemen keuangan yang diartikan sebagai seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan perusahaan.

b) Proses Pengelolaan Keuangan

Analisa keuangan menjadi fondasi keuangan yang dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan yaitu:⁴¹

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan.

2. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis.

⁴¹Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).

Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Contohnya nota, kwitansi, faktur. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting kedalam buku besar.

3. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.

4. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4. Produktivitas Bisnis

a. Pengertian Produktivitas Bisnis

Persaingan berasal dari bahasa Inggris yaitu (*productivity*) yang artinya kemampuan seseorang atau organisasi dalam menghasilkan output atau hasil kerja yang lebih banyak. Secara umum produktivitas bisnis adalah

kemampuan setiap orang atau sistem perusahaan dalam menghasilkan produk barang atau jasa dengan memanfaatkan sumber daya secara efektif dan efisien. Produktivitas adalah suatu nilai yang menyatakan cara terbaik bagi suatu sumber daya untuk diukur dan digunakan dalam mencapai tujuan secara maksimal.

Pentingnya arti produktivitas bisnis dalam meningkatkan kesejahteraan nasional telah di dasari secara universal. Tidak ada jenis kegiatan manusia yang tidak mendapatkan keuntungan dari produktivitas yang ditingkatkan sebagai kekuatan untuk menghasilkan banyak barang maupun jasa.⁴²

Produktivitas dalam bisnis yang tinggi merupakan tujuan utama perusahaan terutama untuk perusahaan dalam bidang pengelolaan bisnis. karena secara umum produktivitas mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan.

Produktivitas bisnis dapat mencapai hasil yang maksimal apabila 3 faktor dapat dipenuhi dan dilaksanakan:

1. Produktivitas dikaitkan dengan waktu, dalam hal ini berhubungan dengan penetapan jadwal pekerjaan menurut persentase waktu yang digunakan, misalnya kapan seseorang harus memulai dan berhenti bekerja.
2. Produktivitas dikaitkan dengan sumber daya manusia yang menyangkut kondisi, iklim, dan suasana kerja yang baik.

⁴²Ida Kumalasari, *Produktivitas dan Inovasi Pengusaha Untuk Menciptakan Bisnis yang Sukses*. (Jakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024).

3. Produktivitas dikaitkan dengan sarana dan prasarana.⁴³

b. Sumber Sumber Produktivitas Bisnis

Manusia sebagai tenaga kerja untuk tetap produktif dalam menjalankan bisnis harus mampu mendayagunakan sumber tenaga kerja baik yang terdapat pada dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Adapun sumber produktivitas dalam bisnis yaitu:

1) Penggunaan Pikiran

Produktivitas bisnis dikatakan tinggi jika untuk memperoleh yang maksimal digunakan cara yang paling mudah dan tidak memerlukan banyak pikiran yang rumit dan sulit.

2) Penggunaan Tenaga Jasmani dan Fisik

Produktivitas dalam bisnis dikatakan tinggi apabila didalam mengerjakan sesuatu diperoleh hasil yang jumlahnya terbanyak dan mutu terbaik tidak banyak digunakan tenaga jasmani dan fisik yang melelahkan, sebaliknya produktivitas dalam berbisnis dikatakan rendah apabila dikaitkan dengan banyak mempergunakan tenaga kerja jasmani sedangkan hasilnya sedikit.

3) Penggunaan Waktu

Produktivitas bisnis dari segi waktu berkenan dengan cepat atau lambat pencapaian hasil dalam bekerja. Untuk mencapai hasil tertentu diperlukan waktu yang singkat ini berarti produktivitas kerja mengalami kenaikan yang tinggi.

⁴³Khairul Anwar, Pengukuran Produktivitas Nasional, Regional dan sektoral, (Jakarta: Direktorat Bina Produktivitas,2016), h. 19.

4) Penggunaan Ruang Suatu Pekerjaan

Dikatakan produktif apabila ruang yang luas sehingga tidak memerlukan mobilitas yang jauh pemakaian ruang yang luas akan memperpanjang jarak yang harus ditempuh tenaga dalam mewujudkan kerjasama dengan orang lain dalam melaksanakan suatu pekerjaan.

5) Penggunaan Material / Bahan dan Uang

Dikatakan produktif apabila penggunaan material/ bahan baku dan peralatan tidak terlalu banyak yang terbuang dan harganya tidak terlalu mahal tanpa mengurangi hasil yang tidak dicapai.⁴⁴

c. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Bisnis

Produktivitas yang tinggi dalam berbisnis akan dapat dicapai apabila faktor yang mempengaruhi produktivitas itu selalu dipenuhi.⁴⁵ Untuk itu dibawah ini akan diberikan beberapa cara bagaimana meningkatkan semangat kerja baik yang bersifat material maupun non material, adapun cara untuk meningkatkan adalah sebagai berikut.

1. Gaji yang cukup

Setiap perusahaan seharusnya dapat memberikan gaji yang cukup kepada karyawan, artinya jumlah gaji tersebut mampu dibayarkan oleh perusahaan tanpa menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan dengan jumlah gaji yang diberikan tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja.

⁴⁴ Andung jati Nugroho, “*Tinjauan Produktivitas dari Sudut Pandang Ergonomi*”, (Padang: Partnership for Action on Community Education, 2021). h. 17.

⁴⁵ Payman J. Simanjuntak, Manajemen dan Evaluasi Kinrja,(Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998).h. 34.

2. Memperhatikan kebutuhan rohani

Kebutuhan rohani antara lain menyediakan tempat menjalankan ibadah, rekreasi, partisipasi dan lain sebagainya.

3. Produk dan Jasa

Dengan mengembangkan produk baru dan memperbarui produk lama dapat meningkatkan kualitas dan daya saing, dan dengan latihan dan motivasi sebuah tim untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilannya.

4. Tempatkan karyawan pada posisi yang tepat

Setiap perusahaan harus mampu menempatkan karyawan pada posisi yang tepat sesuai dengan keterampilan dan pendidikan yang dimiliki oleh karyawan tersebut.

5. Berikan kesempatan kepada mereka untuk maju

Hal ini menimbulkan semangat kerja baik pada karyawan tersebut untuk itu perusahaan hendaknya memberikan kesempatan kepada setiap karyawan untuk mengembalikan diri.

6. Manajemen Persediaan yang Efisien

Proses pengelolaan persediaan barang atau bahan mulai dari pembelian, penyimpanan, penggunaan dan pengawasan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan pelayanan pelanggan.

7. Teknologi

Dengan mengimplementasikan teknologi dapat mengembangkan, mengelolah serta menggunakan metode untuk meningkatkan kualitas usaha.

8. Perasaan aman menghadapi masa depan perlu diperhatikan

Karena karyawan biasanya enggan terlalu detil menanyakan keadaannya dan status dirinya dipersusahaan kepada atasannya takut resiko akan dipecat/ diperlakukan berbeda dengan karyawan lain.

9. Pemberian insentif yang terarah

Pemberian insentif yang terarah dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas bisnis.⁴⁶

5. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

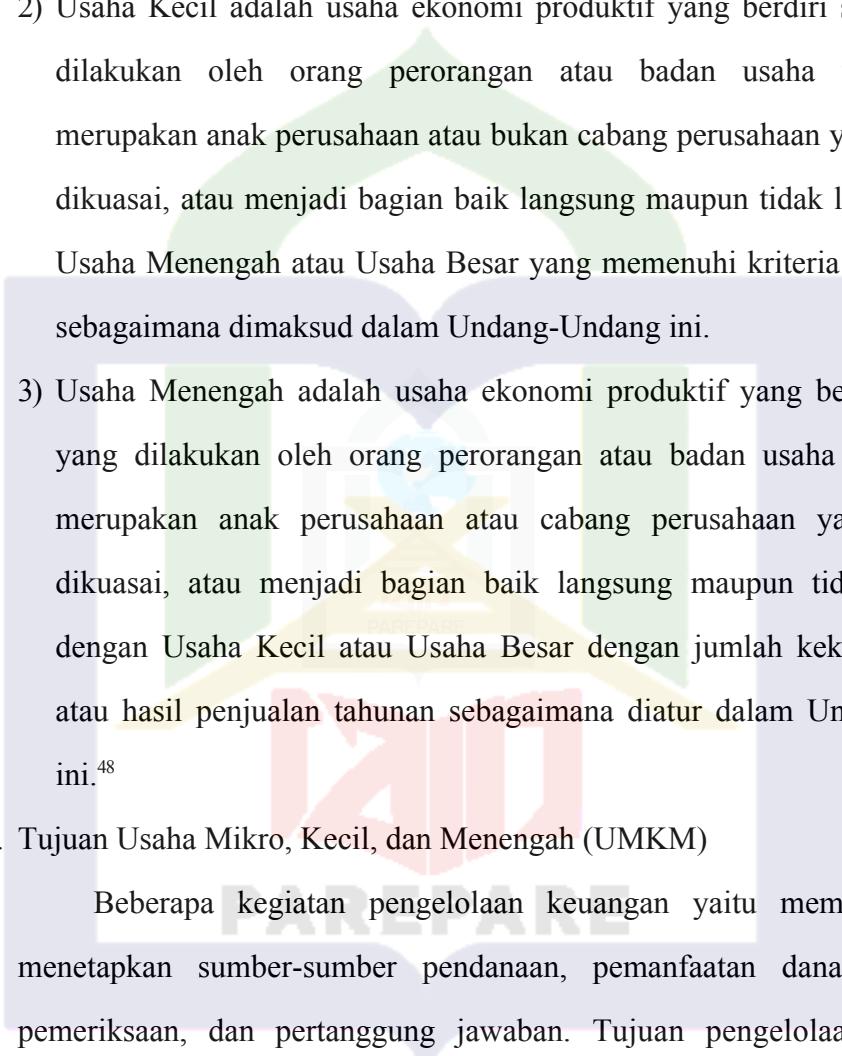
a. Pengertian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengelolaan keuangan adalah pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi. Pengelolaan keuangan bagi UMKM menyangkut kegiatan perencanaan usaha, pengelolaan kas dan pengendalian kegiatan keuangan. Pengelolaan keuangan ini dilakukan untuk mengatur keuangan dalam usaha yang berukuran kecil, mulai dari pendanaan, manajemen kas, dan kebutuhan untuk pengembangan usahanya.⁴⁷

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada Bab 1 (Ketentuan Umum) Pasal 1 menjelaskan.

⁴⁶Manajemen personalia Nitisemito Alex, *Manajemen Personalia* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2000).h 149

⁴⁷Lila Bismala, " Analisis Strategi Pemasaran Pada UMKM Di Sumatra Utara Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM" 2, Mo. 2 (201): hlm 132.

- 
- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 - 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
 - 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.⁴⁸

b. Tujuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Beberapa kegiatan pengelolaan keuangan yaitu memperoleh dan menetapkan sumber-sumber pendanaan, pemanfaatan dana, pelaporan, pemeriksaan, dan pertanggung jawaban. Tujuan pengelolaan keuangan UMKM adalah untuk mendapatkan peluang pendanaan bagi kegiatan UMKM, memungkinkan mereka menggunakan dana secara efisien tanpa

⁴⁸“Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. No 4866. Sekretariat Negara. Jakarta. 2008.,” n.d.

melanggar aturan, dan membuat pelaporan keuangan transparan dan akuntabel.

c. Saran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Pengelolaan berguna sebagai pengendali dalam membelanjakan uang, maka akan menghasilkan keuntungan sehingga mampu untuk membiayai usaha. Pengelolaan keuangan diharapkan nantinya akan mengurangi resiko kerugian usaha. Adapun saran dalam pengelolaan keuangan untuk UMKM sebagai berikut:

1. Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

Kesalahan yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Resiko apabila tidak ada pemisahan antara uang pribadi dan usaha adalah penggunaan uang pribadi yang berlebih, maka memisahkan secara fisik uang pribadi dan uang usaha sangatlah penting.⁴⁹

2. Membuat perencanaan pembelanjaan uang

Rencanakan penggunaan uang dengan sebaik mungkin. Jangan pernah mempergunakan uang tanpa perencanaan yang jelas, karena ada kemungkinan menemui keadaan kekurangan dana bila tidak ada perencanaan yang jelas. Menyesuaikan rencana pengeluaran dengan target penjualan dan penerimaan kas. Lakukanlah analisis cost and benefit untuk memastikan bahwa pengeluaran yang dilakukan tidak sia-sia dan memberikan keuntungan yang jelas.

⁴⁹Putu Krisna Adwitya Sanjaya, "Tata Kelola Manajemen dan Keuangan UMKM,"(Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2014),h.9

3. Membuat buku catatan keuangan

Ingatan setiap orang tidak selalu kuat dan bahkan sangat terbatas, maka mengelola keuangan sebuah usaha haruslah dengan catatan yang lengkap. Minimal memiliki buku kas masuk dan buku kas keluar yang mencatat arus keluar masuknya uang, selain itu mencocokan jumlah fisik uang dengan catatan anda. Mencatat hutang-piutang serta aset-aset yang anda miliki. Apabila mampu, dapat menggunakan sistem komputer untuk memudahkan proses pencatatan.

4. Menghitung keuntungan dengan benar

Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian paling penting dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya. Sebagian besar biaya dapat diketahui karena menggunakan pembayaran tunai. Sebagian yang lain berupa uang kas, yaitu penyusutan dan amortasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk pengeluaran di masa mendatang, contohnya pajak dan bunga.

5. Memutar arus kas

Manajemen keuangan juga meliputi bagaimana untuk mengelola hutang, piutang dan persediaan. Pemutaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama dari pada harga belinya, atau jika anda harus menyimpan persediaan barang dagangan. Usahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit.

6. Melakukan pengendalian terhadap harta, utang, dan modal

Lakukanlah pemeriksaan terhadap persediaan yang ada di gudang secara berkala dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik-baik saja. Hal yang sama juga perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli serta tagihan-tagihan dari supplier.

7. Menyisihkan keuntungan untuk pengembangan usaha

Menikmati keuntungan dari usaha tentu saja adalah hal yang wajar, namun sisihkanlah sebagian keuntungan yang anda miliki untuk mengembangkan usaha, atau untuk menjaga kelangsungan usaha. Semakin besar sebuah usaha, maka akan semakin kompleks pula cara pengelolaan keuangannya. UMKM yang sudah memiliki kreditor dan investor maka akan semakin tinggi pula tuntutan untuk memiliki catatan keuangan yang baik.⁵⁰

C. Kerangka Konseptual

Bagian ini menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang diteliti. Kerangka konseptual ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang dari masalah yang diteliti.

1. Strategi

Strategi merupakan serangkaian tindakan dan keputusan yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya. Strategi bisnis merupakan acuan yang membantu perusahaan untuk bertahan dan berkembang ditengah

⁵⁰Tambunan, “ Pengaruh Modal Udaha, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM”, hlm 239

persaingan bisnis⁵¹Strategi dalam penelitian ini merupakan suatu bentuk langkah taktis khusus yang dilakukan toko Amsiah dalam menjaga kelangsungan usahanya maupun untuk meningkatkan keuntungan usahanya.

2. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh.⁵²Pengelolaan keuangan dalam penelitian ini adalah seluruh aktivitas yang berhubungan dengan bagaimana mengelola keuangan yang dimulai memperoleh sumber pendanaan, menggunakan dana sebaik mungkin hingga mengalokasikan dana pada sumber-sumber investasi untuk mencapai tujuan toko Amsiah di Kota Parepare.

3. Produktivitas Bisnis

Produktivitas merupakan hal yang sangat penting untuk membuat suatu organisasi atau individu menjadi efisien, efektif dan berkualitas. Produktivitas penting karena dapat membantu orang atau perusahaan mencapai tujuan mereka dan meningkatkan laba.Demikian pula kurangnya produktivitas dalam bisnis dapat membantu bisnis mengidentifikasi inefisiensi. ⁵³Dengan demikian mereka dapat melakukan perbaikan pada rencana proses bisnis mereka.

Produktivitas bisnis dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan toko Amsiah dalam membuat sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara

⁵¹Hit Michael, “Manajemen Strategis” (Jakarta : Erlangga, 1997),h 25.

⁵²Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h 37.

⁵³Andung Jati Nugroho, “ *Tinjauan Produktivitas dari Sudut Pandang Ergonomi*”, (Padang: Partnership for Action on Community Education, 2021). h. 23.

efisien dan efektif, juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, kualitas produk atau layanan dan daya saing untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

D. Kerangka Pikir

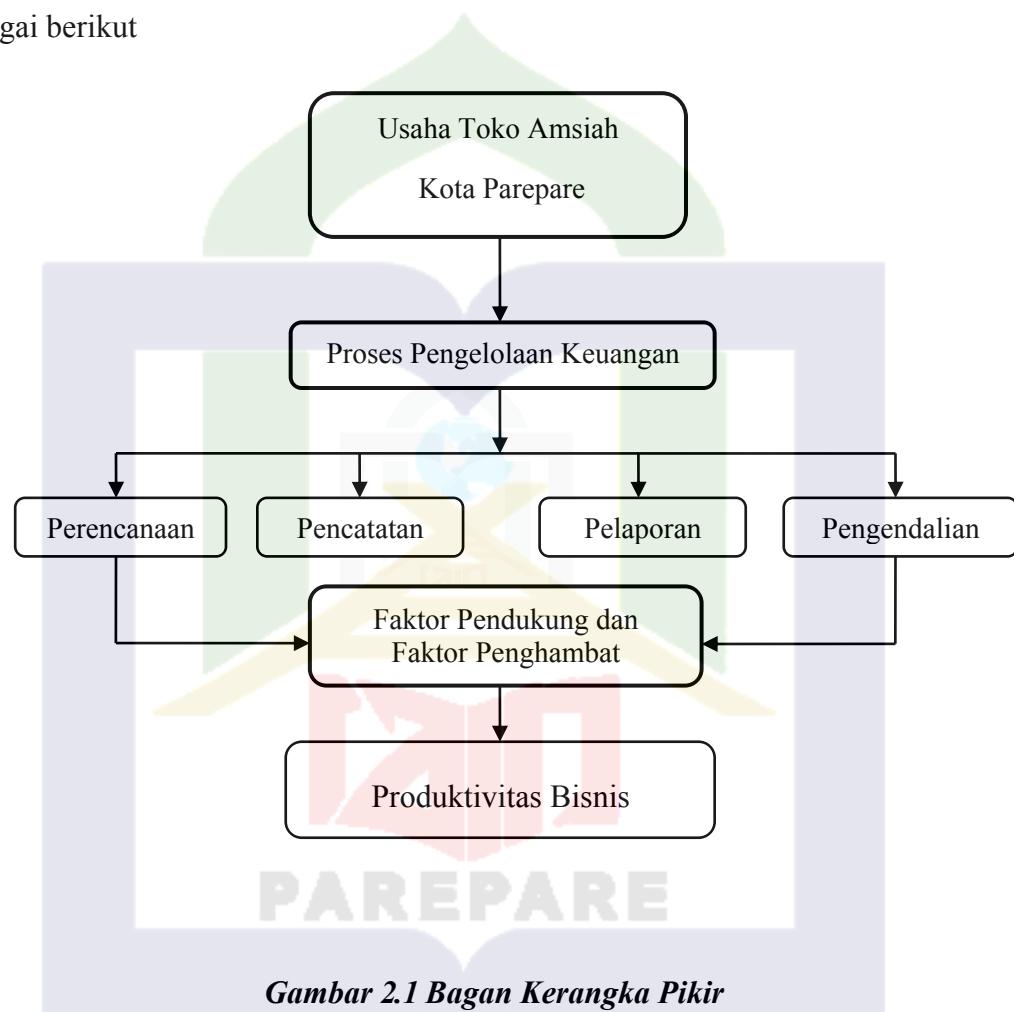
Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antar konsep atau variabel secara koheren yang merupakan gambaran utuh terhadap fokus penelitian yang dikemukakan dalam bentuk skema atau diagram.⁵⁴ Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Untuk penelitian yang akan dilakukan dengan judul Strategi pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Kota Parepare), dimana penelitian ini berfokus pada analisis pengelolaan keuangan pada usaha toko Amsiah yang berada di Kota Parepare dengan memperhatikan prinsip dari pengelolaan keuangan yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

Penelitian ini akan dilakukan pada usaha yang bernama toko Amsiah yang berada di Jl. Bayam Kota Parepare dengan menganalisis pengelolaan keuangan yang diterapkan pada usaha tersebut. Pada toko Amsiah yang dulunya dimulai dari usaha Fashion lalu menambah usaha baru dengan membuka Perabotan Rumah tangga lalu beberapa beberapa bulan kemudian membuka usaha baru lagi yaitu usaha eceran/grosir yang didalamnya menyediakan berbagai bahan pokok kebutuhan perlengkapan sekolah. Untuk membuka usaha diperlukan yang namanya perencanaan dan pengelolaan keuangan. Untuk memudahkan peneliti dalam mengetahui strategi yang digunakan toko Amsiah sehingga dapat mempekerjakan orang disaat keuangan nya sedang dalam kesulitan maka digunakan 4 strategi pengelolaan berupa Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan dan

⁵⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).

Pengendalian. kemudian dalam penelitian ini juga digunakan pendekatan deskriktif kualitatif untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam mengenai kejadian berbagai fenomena yang diteliti.

Dari penjelasan kerangka konseptual tersebut dapat dilihat dalam bentuk bagan sebagai berikut



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data kualitatif yang dimaksud berupa penjelasan atau pernyataan dari hasil wawancara dan laporan keuangan.

Penelitian kualitatif metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karenanya, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Data yang didapatkan kemudian dianalisis untuk memperoleh jawaban terhadap suatu permasalahan yang timbul.⁵⁵.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Parepare, lokasi penelitian ini terletak di Jl. Bayam, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan dengan mengambil data dan melakukan wawancara langsung pada pemilik usaha toko Amsiah

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan membutuhkan waktu 2 bulan yaitu mulai tanggal 24 Desember 2024 – 14 Januari 2025

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan intisari dari penelitian yang akan

⁵⁵Suharismi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995), h. 58.

dilakukan. Pembatasan bidang kajian permasalahan agar dapat mempermudah dan mengarahkan penelitian ke sasaran yang tepat. Fokus penelitian yang dimaksud adalah pembatasan bidang kajian dan memperjelas relevansinya dengan data yang akan dikumpulkan. Pembatasan ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengurutkan data dibidang ini sesuai dengan urgensinya dan kebaruan informasi yang diperoleh mengingat banyaknya data yang kemungkinan akan diperoleh dilapangan.

Fokus penelitian ini sangat perlu dikemukakan oleh peneliti agar tercapai relevansi yang jelas antara objek kajian dan data yang diperoleh. Sehingga penelitian ini berfokus pada Pengelolaan dalam meningkatkan produktivitas usaha pada Toko Amsiah Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data merupakan instrumen penting yang dapat memengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dari berbagai sumber, *setting*, dan berbagai cara.⁵⁶ Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Pengumpulan data kualitatif dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya observasi, analisis dokumen, dan wawancara. Selain itu, ada juga bentuk lain pengambilan data yang dapat diperoleh dari gambar melalui pemotretan, rekaman atau video

⁵⁶Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif” (Bandung: Alfabeta, 2013), h 137.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah segalah informasi, fakta, dan realita yang relevan dengan penelitian, dimana relevansinya sangat jelas, bahkan secara langsung berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai.⁵⁷ Data primer diperoleh dengan mengumpulkan data secara langsung dari lokasi penelitian baik melalui wawancara maupun observasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumbernya yaitu pemilik usaha toko Amsiah dan karyawan yang bekerja di tempat tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data peneltian yang diperoleh secara tidak langsung serta melalui perantara. Data sekunder yang dimaksudkan yaitu dokumentasi-dokumentasi yang diharapkan sebagai informasi pelengkap dalam penelitian. Data sekunder yang diperoleh berasal dari kepustakaan, internet, artikel, berkaitan dan lain-lain.⁵⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling startegis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵⁹Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

⁵⁷Wahyudin Darmalaksana, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan” (Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

⁵⁸Masyuri dan Zainuddin, “Metode Penulisan Pendekatan Praktis Dan Apikatif” (Jakarta:Revika Aditama, 2008), h 19.

⁵⁹Echdar, “Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis,” 2017, h 183.

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan panca indera, baik penglihatan, pendengaran, maupun penciuman untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁶⁰ Dalam hal ini peneliti akan mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati masalah-masalah yang berkaitan dengan apa yang menjadi permasalahan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data melalui percakapan untuk memperoleh informasi tertentu. Peneliti dianjurkan untuk merekam percakapan selama wawancara berlangsung untuk dijadikan bukti otentik jika terjadi salah penafsiran. Setelah proses wawancara selesai ada baiknya jika rekaman wawancara tersebut ditranskripsi ke dalam teks atau tulisan. Tujuannya agar peneliti lebih mudah memberikan penafsiran atas data yang diperoleh dari hasil wawancara.⁶¹

Penulis melakukan wawancara lisan dengan informan untuk mendapatkan informasi spesifik yang relevan dengan pertanyaan penelitian, dan penulisan dalam wawancara tatap muka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sarana pengumpulan data melalui arsip dan meliputi buku-buku tentang gagasan, teori, argumentasi atau hukum dan buku-buku lain yang berkaitan dengan suatu pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa sumber tertulis, dokumen dan gambar (foto).

⁶⁰Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,” (Bandung: Alfabeta, 2013), h140.

⁶¹Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif.” (Bandung: Alfabeta, 2013), h 140.

F. Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengolahan data adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan, dengan cara mendeskripsikan data dan membuatnya secara sistematis akurat, dapat dipahami dan relevan dengan topik penelitian. Adapun tahap pengolahan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Pemeriksaan data adalah tahap meneliti data-data yang telah diperoleh, misalnya kelengkapan jawaban, keteraturan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian data dan relevansinya dengan data yang lain.⁶² Dalam penelitian ini, pemeriksaan data merupakan langkah pertama yang dilakukan peneliti setelah melakukan wawancara dengan melakukan pemeriksaan data hasil wawancara dengan narasumber.

2. Klasifikasi (Classifying)

Tahap Klasifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh baik data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara maupun data hasil dokumentasi. Seluruh data yang diperoleh kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam, dan kemudian digolongkan berdasarkan jenisnya atau sesuai kebutuhan.⁶⁴ Proses ini dilakukan agar data yang diperoleh dari lapangan dapat lebih mudah dipahami, dipelajari, dan dibandingkan antara data satu dengan data yang lain.

3. Verifikasi (Verifying)

Verifikasi adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan agar validitas data dapat diakui dan dapat digunakan dalam penelitian.

⁶²Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, “Metode Penelitian” (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), h 85.

⁶⁴Moleong Lexy J, “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), h 105.

⁶⁶Setelah melakukan verifikasi mandiri selanjutnya peneliti akan menunjukkan data yang terkumpul kepada subjek penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar dan valid tanpa ada manipulasi.

4. Kesimpulan (Concluding)

Kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data, dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah didapatkan. Data yang disimpulkan merupakan hasil dari pengolahan data sebelumnya yaitu pemeriksaan data, klasifikasi, validasi dan penarikan kesimpulan.

G. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, apabila tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti laporan dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, maka data yang diperoleh dapat dinyatakan valid, maka pengujian validitas data penelitian kualitatif Teknik Triangulasi

Teknik ini dirancang untuk melihat data yang diperoleh dari berbagai sumber dan kemudian membandingkan nya. Jika data atau informasi yang diperoleh dari berbagai sumber sama maka data tersebut dianggap valid atau benar, jika sebaliknya yaitu berbeda maka perlu dicari informasi lain agar data tersebut dianggap valid.

Mencermati data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan rekaman, serta membandingkan nya sehingga tidak ada perbedaan antara informasi yang diperoleh dari informan dengan informasi yang diperoleh dari observasi atau rekaman.

⁶⁶Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, “Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi” (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), h 84.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pencandraan (*Description*) serta penyusunan data dan informasi yang telah terkumpul. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada orang lain dengan lebih jelas terkait apa yang ditemukan dan diperoleh di lapangan.⁶⁷ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara sistematis, benar dan akurat. Analisis dilakukan setelah mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk penelitian. Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu pengumpulan data dilokasi penelitian melalui observasi, wawancara dan teknik pengumpulan dokumen dengan menggunakan metode pengolahan data sesuai dengan alat pilihan peneliti untuk menentukan fokus dan kedalaman proses penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengklasifikasikan, menyalurkan, mengorganisasikan, membuang, dan mengolah data untuk menarik kesimpulan dan akhirnya memvalidasi.

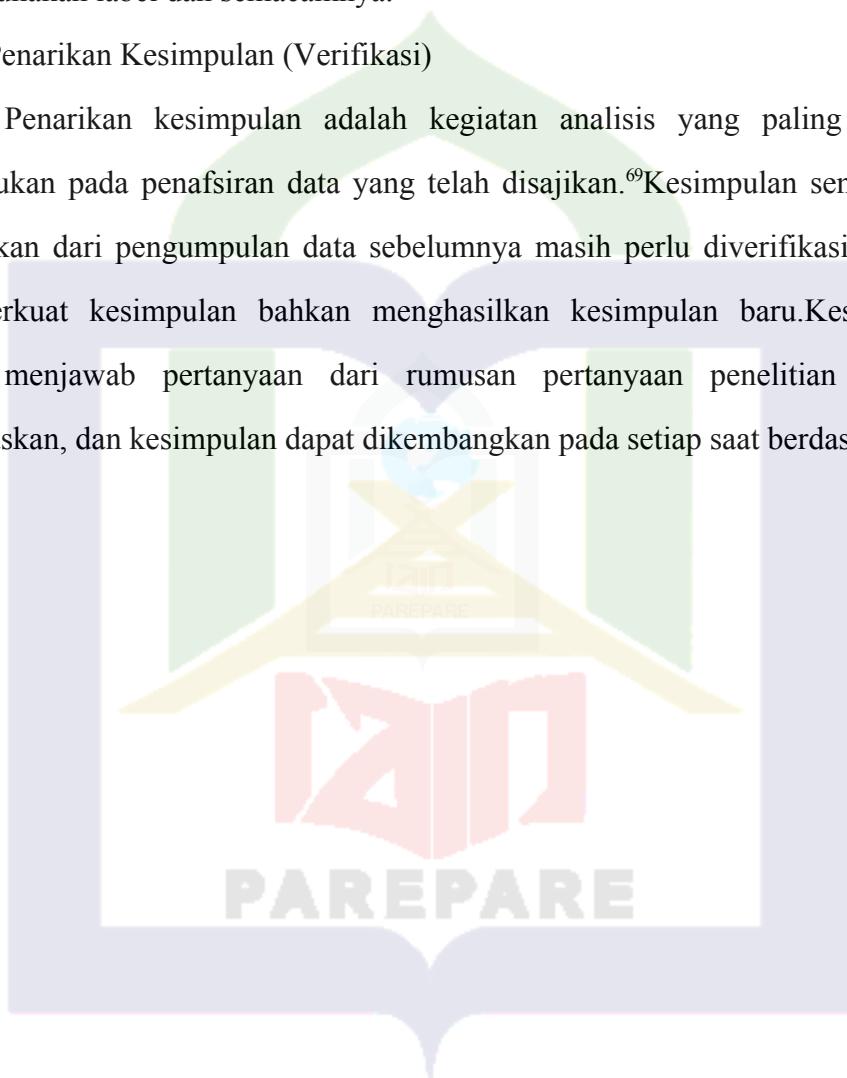
⁶⁷Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Arcangan Metodologi, Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dengan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokan data yang telah direduksi ini dilakukan dengan menggunakan label dan semacamnya.⁶⁸

4. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang paling akhir yang dikhusukan pada penafsiran data yang telah disajikan.⁶⁹ Kesimpulan sementara yang dihasilkan dari pengumpulan data sebelumnya masih perlu diverifikasi, yang dapat memperkuat kesimpulan bahkan menghasilkan kesimpulan baru. Kesimpulan ini dapat menjawab pertanyaan dari rumusan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, dan kesimpulan dapat dikembangkan pada setiap saat berdasarkan fakta.



⁶⁸Imron Rosidi, “Karya Tulis Ilmiah” (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h 26.

⁶⁹Imron Rosidi, “Karya Tulis Ilmiah” (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), h 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Keuangan Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses penting yang membantu dalam mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien. Ini termasuk menganalisis situasi saat ini, mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut, penentuan anggaran, dan alokasi sumber daya. Perencanaan dalam bisnis memiliki tujuan untuk membantu mencapai tujuan bisnis yang telah ditetapkan.⁷⁰ Seperti meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan kualitas produk atau layanan khususnya pada toko Amsiah sehingga mencapai hasil yang di inginkan dengan efisien dan efektif.

Berikut hasil wawancara bersama pemilik toko Amsiah tentang perencanaan yang disusun dalam menjalankan usaha tersebut, bahwa:

“Dalam menjalankan usaha ini, pentingnya yang namanya perencanaan karena perencanaan merupakan langkah awal sebelum menjalankan usaha dan dengan menyusun perencanaan maka akan memudahkan untuk mencapai tujuan bisnis yang kami harapkan. Adapun perencanaan yang telah kami susun ialah saya membuat cadangan kas yang kami digunakan untuk keperluan mendadak seperti membeli produk-produk yang banyak diminati oleh konsumen dan”⁷¹

⁷⁰Muhammad Ismail Yusanto, “Pengantar Manajemen Syariah” (Jakarta: Khairul Bayan, 2022), h 6.

⁷¹Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

Hasil wawancara diatas dapat dijabarkan bahwa pemilik toko Amsiah telah melakukan perencanaan terlebih dahulu sebagai langkah awal untuk menjalankan usahanya sehingga pemilik usaha dapat mengatasi masalah jika suatu saat terjadi kerugian dan usaha yang dijalankan. Selain itu, pemilik usaha tersebut juga telah membuat perencanaan berupa cadangan kas untuk keperluan mendadak dalam jumlah yang besar. Sebagaimana hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah tentang sumber modal untuk menjalankan usahanya, bahwa:

“Pembangunan usaha ini dan seluruh stok perlengkapan yang ada di dalamnya dibiayai oleh saya sendiri sebesar Rp130.000.000.”⁷²

Hasil wawancara di atas pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya mendapatkan modal awal dari dirinya sendiri, beliau tidak perlu lagi meminjam uang dari Bank yang menggunakan sistem bunga.

Berikut hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah tentang tahapan perencanaan keuangan dalam menjalankan usahanya, bahwa:

“Tahapan perencanaan yang kami buat dalam menjalankan usaha ini yaitu memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, mencatat semua transaksi keuangan bisnis, mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis, dan menyediakan dana cadangan.”⁷³

Hasil wawancara diatas dapat dijabarkan bahwa untuk mencapai bisnis yang diinginkan diperlukan tahapan perencanaan yang baik karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan mengevaluasi kinerja usaha. Arus kas yang tercampur antara keuangan

⁷²Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

⁷³Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

pribadi dan usaha dapat menyulitkan pemilik toko Amsiah dalam menentukan biaya operasional usaha.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi.

Berikut hasil wawancara dengan Iskandar, selaku pemilik toko Amsiah tentang pencatatan dalam pengelolaan usahanya, bahwa:

“Pencatatan sangat diperlukan demi mengetahui perkembangan usaha kami berupa pemasukan dan pengeluaran. Pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pembelian yang kami gunakan berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Pencatatan ini akan memudahkan kami untuk memantau sejauh mana tingkat profit yang didapatkan setiap bulannya.”⁷⁴

Hasil wawancara di atas dapat dijabarkan bahwa pencatatan sangat penting dan sangat diperlukan setiap pelaku bisnis dalam menjalankan bisnisnya karena dari pencatatan itulah pelaku bisnis dapat memantau perkembangan bisnisnya berupa profit yang didapatkan bisnis tersebut setiap bulannya.

Hasil wawancara dengan Iskandar mengenai mekanisme pencatatan transaksi pembelian dan transaksi penjualan dalam toko Amsiah, bahwa:

⁷⁴Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 desember 2024

“Bahwasanya transaksi penjualan dicatat pada laba kotor penjualan. Selanjutnya pada pencatatan transaksi pengeluaran(pembelian) dilakukan dengan melakukan penambahan transaksi, kemudian pilih fitur pengeluaran dan kami menginput total nilai pengeluaran yang dilakukan”⁷⁵

Hasil wawancara di atas, pemilik toko Amsiah mencatat setiap transaksi penjualan dan transaksi pengeluaran (pembelian) setiap harinya dengan menggunakan aplikasi Program Toko sehingga transaksi yang sudah tercatat dalam aplikasi akan secara otomatis terekam dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Hasil wawancara selanjutnya tentang sistem pencatatan yang digunakan Iskandar dalam mencatat laporan keuangannya, bahwa:

“Sistem yang kami gunakan untuk mencatat keuangan toko Amsiah ini menggunakan aplikasi Program Toko yang bernama Aplikasi Kasir, sehingga setiap transaksi akan terekam secara sistem dan kami tidak lagi mencatat laporan keuangan secara manual”⁷⁶

Hasil wawancara di atas Iskandar selaku pemilik toko Amsiah telah menggunakan pencatatan secara digital dengan aplikasi Program Toko sehingga memudahkan proses *stock opname* setiap saat, membuat pekerjaan selesai tepat waktu, dan pembuatan laporannya tidak sampai beberapa hari.

Hasil wawancara selanjutnya kepada karyawan tentang sistem pencatatan yang digunakan toko amsiah dalam mencatat laporan keuangannya, bahwa;

⁷⁵Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 desember 2024

⁷⁶Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 desember 2024

“Dalam mencatat laporan keuangan toko, saya merasa sangat dimudahkan dengan adanya aplikasi Program Toko, sehingga saya tidak lagi membuat laporan secara manual dan tidak lagi terdapat keliru dalam hasil pencatatan saya”⁷⁷.

Hasil wawancara dengan Iskandar mengenai rekapitulasi pengeluaran (pembelian) dan penerimaan (hasil penjualan) kas pada usahanya, bahwa:

“Seluruh kegiatan pencatatan penjualan dan pengeluaran (persediaan dan pembelian bahan baku) tercatat secara sistem tiap harinya.

Hasil wawancara di atas pencatatan penjualan dan pengeluaran berupa pembelian bahan baku dilakukan setiap hari dan tercatat secara sistem pada Program Toko.

Laporan keuangan pada setiap bisnis akan menjadi tolak ukur sejauh mana perkembangan dari usahanya tersebut. Sebagaimana hasil wawancara dengan pemilik toko Amsiah mengenai kegunaan pencatatan setiap transaksi yang dilakukan selama menjalankan usahanya, bahwa:

“Bawwasanya pencatatan setiap transaksi penjualan maupun pembelian sangat membantu dan memudahkan saya dalam proses pengambilan keputusan untuk usaha saya”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara bersama kepala toko Amsiah, pencatatan setiap transaksi sangat memudahkan beliau dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan usahanya.

c. Pelaporan

⁷⁷Ernawati, Karyawan Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

⁷⁸Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 desember 2024

Pelaporan keuangan meliputi penyajian informasi keuangan secara terstruktur dan terorganisir dalam bentuk laporan keuangan seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Pelaporan keuangan yang baik dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan, meningkatkan profitabilitas, dan meminimalkan risiko keuangan.

Berikut hasil wawancara dengan Iskandar, selaku pemilik toko Amsiah tentang pelaporan dalam pengelolaan usahanya, bahwa:

“Dalam menjalankan usaha ini, saya telah membuat pelaporan. Namun, pelaporan yang saya buat belum seutuhnya lengkap karena saya belum begitu mahir dalam menggunakan komputer dan juga saya belum begitu paham akan pelaporan keuangan maka saya tidak melakukan pelaporan bulanan secara lengkap. Saya juga tidak membuat laporan arus kas, apalagi Sumber Daya Manusia yang saya miliki kurang memahami mengenai sistem Akuntansi”⁷⁹

Hasil wawancara di atas bersama pemilik toko Amsiah, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangannya, bahkan pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan arus kas dikarenakan kurangnya pengetahuan Sumber Daya Manusia sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.

Laporan keuangan tersebut sangatlah penting untuk dibuat karena dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat profit yang dihasilkan setiap bulannya dan laporan keuangan tersebut juga dapat dijadikan penilaian sejauh mana perkembangan usaha yang dijalankan.

⁷⁹Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

Hasil wawancara di atas dapat dijabarkan bahwa pemilik toko Amsiah akan menjadikan pelaporan keuangan untuk menilai kemajuan usahanya dan juga selain dari pelaporan keuangan tersebut, beliau juga akan menjadikan jumlah konsumen setiap harinya sebagai penilaian kemajuan usahanya.

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian bisnis, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan. Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa bisnis yang dibuat mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut hasil wawancara dengan Iskandar, selaku pemilik toko Amsiah tentang pengendalian keuangan dalam menjalankan usahanya, bahwa:

“Bawwasanya saya melakukan pengendalian keuangan selama saya menjalankan usaha ini, pengendaliannya berupa membuat rencana keuangan yang jelas agar terstruktur untuk mengatur penggunaan keuangan dalam usaha saya dan saya juga menggunakan aplikasi Program Toko untuk mengetahui berapa banyak stok barang yang masuk dan keluar.”⁸⁰

Hasil wawancara bersama Iskandar, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut melakukan pengendalian terhadap usahanya berupa rencana keuangan yang terstruktur dengan cara menggunakan aplikasi Program Toko untuk meminimalkan risiko keuangan mulai dari manajemen stok hingga analisis penjualan sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam

⁸⁰Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

penggunaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha secara keseluruhan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Keuangan Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare

a. Perencanaan

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam perencanaan keuangan usahanya, bahwa:

“Bahwasanya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan merupakan faktor pendukung saya melakukan perencanaan keuangan karena kita membutuhkan pondasi utama dalam menjalankan usaha. Kalau faktor penghambatnya sepertinya saya tidak kesulitan dalam perencanaan keuangan usaha saya ini”⁸¹

Dari hasil wawancara diatas, dapat dijabarkan bahwa pemilik toko Amsiah sadar akan pentingnya perencanaan keuangan karena perencanaan merupakan pondasi dan alat evaluasi dalam menjalankan usahanya. Sedangkan untuk faktor penghambatnya, beliau tidak merasa kesulitan dalam merencanakan keuangannya. Perencanaan keuangan inilah yang dapat digunakan untuk melihat berapa modal yang harus disiapkan untuk memulai suatu usaha.

b. Pencatatan

⁸¹Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pencatatan keuangan usahanya, bahwa:

“Bahwasanya untuk faktor pendukungnya yaitu adanya aplikasi Program Toko. Untuk faktor penghambatnya yaitu saya susah untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha karena pada saat saya ingin membeli barang pribadi maka saya langsung saja mengambil uang di kasir”⁸²

Dari hasil wawancara di atas dapat dijabarkan bahwa faktor pendukung pencatatan keuangan toko Amsiah yaitu adanya aplikasi Program Toko sehingga semua transaksi yang telah dilakukan akan secara otomatis terekam dalam aplikasi tersebut. Adapun faktor penghambat pencatatan keuangannya yaitu pemilik toko Amsiah sulit untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha.

c. Pelaporan

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pencatatan keuangan usahanya, bahwa:

“Bahwasanya faktor pendukungnya yaitu adanya aplikasi Program Toko yang memudahkan saya untuk melakukan pelaporan usaha ini. Untuk faktor penghambatnya yaitusaya masih kurang dalam hal pemahaman pengelolaan keuangan dan juga masih belum menguasai teknologi komputer sehingga pelaporan keuangan yang saya buat belum sepenuhnya lengkap.”⁸³

⁸²Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

⁸³Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

Dari hasil penelitian di atas dapat dijabarkan bahwa dalam membuat laporan keuangan pada toko Amsiah, faktor pendukungnya yaitu adanya aplikasi Program Toko yang memudahkan pemilik toko Amsiah untuk melakukan pelaporan keuangan dan laporan keuangan yang telah dibuat dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan. Namun, faktor penghambat dari usaha tersebut adalah kurangnya disiplin pencatatan keuangan dan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer sehingga laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik toko Amsiah terkadang ada laporan keuangan yang tidak lengkap setiap bulannya. Adapun solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu pemilik toko Amsiah perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

d. Pengendalian

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pengendalian keuangan usahanya, bahwa:

“Bahwasanya faktor pendukungnya sama saja dengan faktor pendukung sebelumnya yaitu kesadaran dari diri sendiriakan pentingnya pengendalian keuangan karena dengan melakukan pengendalian keuangan pada usaha saya bisa memantau pemasukan dan pengeluaran usaha ini, apalagi dengan adanya aplikasi Program Toko dapat memudahkan dalam menghitung pemasukan dan

pengeluaran. Untuk faktor penghambatnya saya tidak memiliki kesulitan dalam pengendalian keuangan”⁸⁴

Dari hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa faktor pendukung pengendalian keuangan yang dilakukan oleh pemilik toko Amsiah sama halnya dengan faktor pendukung dari perencanaan, pencatatan, dan pelaporan yaitu faktor kesadaran diri serta faktor untuk mengembangkan dan memantau usahanya dengan menggunakan aplikasi Program Toko.

3. Strategi Meningkatkan Produktivitas Bisnis

Dalam menjalankan usaha toko Amsiah perlu dikolaborasikan dengan Strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis. Penerapan pada perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada toko Amsiah melibatkan Strategi dalam meningkatkan Produktivitas bisnis.

a. Perencanaan

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai Strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis terhadap perencanaan keuangannya, bahwa:

“Bawasanya perencanaan keuangan yang saya lakukan berdasarkan manajemen persediaan yang baik dengan mengatur dan mengelola keuangan usaha, saya juga melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang cukup sehingga stok barang masih aman untuk dipasarkan”⁸⁵

⁸⁴Iskandari, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

⁸⁵Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

Dari hasil wawancara bersama Iskandar, dapat dijabarkan bahwa pemilik usaha tersebut telah melakukan perencanaan keuangan sesuai dengan Strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis yaitu dengan memanajemenkan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, sehingga persediaan barang masih aman untuk dipasarkan.

b. Pencatatan

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai Strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis terhadap pencatatan keuangannya, bahwa:

“Bawwasanya dalam pencatatan keuangan saya ingin memisahkan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi karena saya belum terlalu menerapkan pencatatan keuangan, lalu saya menganalisis transaksi keuangan dengan menggunakan aplikasi Program Toko agar dapat mengelola keuangan dengan baik sehingga saya mengetahui berapa pemasukan dan pengeluaran saya. Kemudian dengan melakukan pencatatan keuangan dan memisahkan uang hasil penjualan maka saya dapat menyisihkan untuk membeli barang yang banyak diminati konsumen. Saya juga akan memanfaatkan teknologi sebagai jaringan pemasaran saya. ”⁸⁶

Dari hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pemilik toko Amsiah dalam pencatatan keuangannya belum menerapkan sistem pencatatan keuangan, namun pemilik toko Amsiah ingin belajar untuk konsisten dalam pencatatan keuangan usahanya, termasuk pemisahan antara uang hasil penjualan dan uang pribadi.

⁸⁶Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

c. Pelaporan

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai analisis Strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis terhadap pelaporan keuangannya, bahwa:

“Bahwasanya strategi manajemen yang saya terapkan dalam pelaporan keuangan usaha ini, saya menganalisis laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja keuangan baik dan benar”⁸⁷

Dari hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah bisnis yang dilakukan dalam membuat pelaporan keuangannya terdiri dari menyusun laporan keuangan dengan mengelolah keuangan yang masuk sehingga produk yang akan dipasarkan tetap meningkat.

d. Pengendalian

Hasil wawancara dengan Iskandar selaku pemilik toko Amsiah mengenai Strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis terhadap pengendalian keuangannya, bahwa:

“Bahwasanya setelah saya melakukan pelaporan keuangan selanjutnya pengendalian keuangan. Pengendalian ini saya menerapkan Strategi manajemen dengan mengelolah dan mengendalikan keuangan agar produk yang dipasarkan masih bisa mengikuti tren pasar. Saya juga memberikan gaji yang efisien sehingga dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas bisnis”⁸⁸.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dijabarkan bahwa pada pengendalian keuangan toko Amsiah pemilik usaha tersebut menerapkan pengendalian

⁸⁷Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

⁸⁸Iskandar, Kepala Toko Amsiah, Wawancara di Toko Amsiah Kota Parepare 28 Desember 2024

strategi manajemen yang baik dan benar sehingga produk yang diperjualkan dapat mengikuti tren pasar dan tetap banyak diminati konsumen. Sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pemberian gaji yang cukup dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja, dan dapat meningkatkan produktivitas bisnis agar tetap berkembang dengan baik.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengelolaan Keuangan Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare

Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk kegiatan administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi perencanaan, penyimpanan, penggunaan, pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggung jawaban (pelaporan) terhadap siklus keluar masuknya dana atau uang dalam sebuah instansi pada waktu tertentu.⁸⁹

Berdasarkan pengertian diatas bahwa dalam menjalankan suatu usaha tentunya diperlukan proses pengelolaan keuangan agar usaha yang dijalankan dapat terarah dan berkembang sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Kuswadi analisa keuangan merupakan fondasi keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun dimasa lalu, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan itu dalam rangka meningkatkan kinerja di

⁸⁹Susanti widhiastuti, "Pengelolaan Perencanaan Keuangan,"(Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024),h. 6

masa yang mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan keuangan yaitu, Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan, dan Pengendalian.⁹⁰

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan dari organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan meminimalisir resiko kesalahan dan kegagalan yang akan terjadi kedepannya.⁹¹

Hal ini telah sesuai dengan Teori Kuswadi tentang proses pengelolaan keuangan, hasil wawancara di lapangan bersama Iskandar selaku pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya telah melakukan perencanaan terlebih dahulu berupa membuat cadangan kas yang digunakan untuk keperluan mendadak seperti membeli produk-produk yang dicari oleh banyak konsumen yang membutuhkan modal yang besar.

Seperti Muhammad Suras dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa untuk mencapai bisnis yang diinginkan diperlukan tahapan perencanaan yang baik dan benar karena akurasi pencatatan keuangan usaha dapat berpengaruh pengambilan keputusan dan evaluasi kerja.⁹²

⁹⁰Kuswadi. Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2013.

⁹¹Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).

⁹²Muhammad Suras, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare," *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2023.

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis⁹³. Hal ini telah sesuai dengan Teori Kuswadi tentang proses pengelolaan keuangan, hasil wawancara di lapangan bersama Iskandar selaku pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya telah melakukan pencatatan keuangan. Pemilik toko Amsiah menjadikan pencatatan untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijakankannya berupa pemasukan dan pengeluaran.

Penyusunan pencatatan diawali dengan pencatatan transaksi yang terjadi setiap harinya serta pengumpulan dokumen berupa nota, dan kwitansi. Sistem pencatatan keuangan yang digunakan pada toko Amsiah telah berbasis digital dengan menggunakan sistem Program Toko sehingga dapat memudahkan pemilik toko.

Seperti Khusnia Latifatul Ma'una dan Siswahyudianto dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan melakukan pencatatan keuangan dengan baik, maka dapat diketahui bagaimana perkembangan usaha yang dijalankan tiap bulannya.⁹⁴

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar. Postingan dalam buku besar akan ditutup pada

⁹³Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).

⁹⁴Khusnia Latifatul ma'Una dan Siswahyudianto. (2022).“Strategi Bersaing Untuk Mempertahankan Eksistensi Usaha Kecil,” *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, h 16-27

akhir bulan.⁹⁵ Hal ini telah sesuai dengan Teori Kuswadi tentang proses pengelolaan keuangan.

Hasil wawancara di lapangan bersama Iskandar selaku pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya telah melakukan pelaporan keuangan. Namun, pemilik toko Amsiah belum sepenuhnya melengkapi laporan keuangan tersebut. Pemilik toko Amsiah juga belum terlalu paham menggunakan computer, apalagi Sumber Daya Manusia yang dia miliki kurang memahami mengenai sistem Akuntansi.

Seperti Muhammad Suras dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Nur Indah selaku pemilik usaha Bumbung dalam menjalankan usahanya telah melakukan pelaporan keuangan, namun belum sepenuhnya melengkapi laporan keuangan nya dengan kendala belum terlalu memahami.⁹⁶

d. Pengendalian

Pengendalian merupakan proses mengukur dan mengevaluasi kinerja aktual dari setiap bagian organisasi, apabila diperlukan akan dilakukan perbaikan.⁹⁷ Pengendalian dilakukan untuk menjamin bahwa perusahaan atau organisasi mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hal ini telah sesuai dengan Teori Kuswadi tentang proses pengelolaan keuangan, hasil wawancara di lapangan bersama Iskandar

⁹⁵Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).

⁹⁶Muhammad Suras, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare," *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2023.

⁹⁷Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).

selaku pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya telah melakukan pengendalian terhadap keuangannya. Adapun bentuk pengendalian yang dilakukan yaitu rencana keuangan yang terstruktur untuk meminimalkan risiko keuangan dan meningkatkan efektivitas dalam penggunaan keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha secara keseluruhan.

Seperti Ermawati dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam menjalankan usaha itu sangat penting dilakukan yang namanya pengendalian terhadap keuangan dengan cara mengelola dan mengstrukturkan keuangan.⁹⁸

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pengelolaan Keuangan Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan faktor yang mendasari pemilik toko Amsiah melakukan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Adapun faktor tersebut yaitu:

a) Kesadaran Pelaku UMKM

Pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya telah membuat perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian pada usahanya didasari kesadaran akan pentingnya laporan keuangan karena laporan keuangan tersebut akan digunakan untuk melihat perkembangan usaha yang dijalankan berupa keuntungan yang

⁹⁸Ernawati, "Strategi Pengembangan Kerajinan anyaman Purun untuk meningkatkan daya saing, "JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan), 3.1 (2019).

didapatkan setiap bulannya, pemasukan dan pengeluaran setiap bulannya.

Seperti Muhammad Sabiq Hilal Al Falih dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam sebuah usaha itu perlunya kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan. UMKM harus menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi agar dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya apa yang di inginkan.⁹⁹

b) Aplikasi Program Toko

Pemilik toko Amsiah dalam menjalankan usahanya telah membuat pencatatan dan pelaporan pada usahanya karena adanya dengan kemudahan aplikasi Program Toko sehingga semua transaksi yang telah dilakukan akan secara otomatis terekam dalam aplikasi tersebut dan dapat diunduh secara langsung dalam bentuk laporan keuangan dengan rentang waktu pelaporan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Seperti Muhammad Suras dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dengan adanya aplikasi Program Toko, itu sangat membantu dalam pengelolaan keuangan agar dapat menilai kemajuan usaha dan juga menjadikan aplikasi ini sebuah catatan pengeluaran dan pemasukan usahanya, beliau juga menjadikan

⁹⁹Muhammad Sabiq Ailal Al Fatih, "Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah,(Studi Kasus Pada UMKM Madu Hitam Lestari Sumbawa), " *Skripsi Sarjana; Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*. 2017.

jumlah konsumen setiap harinya sebagai penilaian kemajuan usahanya.¹⁰⁰

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan faktor yang mendasari pemilik toko Amsiah tidak membuat laporan keuangan secara lengkap. Adapun faktor tersebut yaitu:

a) Kurangnya Pengetahuan

Pengelolaan keuangan toko Amsiah belum sepenuhnya lengkap dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan dan juga kurangnya penguasaan teknologi komputer. Adapun solusi untuk mengatasi faktor penghambat tersebut yaitu pemilik toko Amsiah perlu mempelajari kembali mengenai pengelolaan keuangan UMKM dan melakukan pelatihan penggunaan komputer agar pemilik usaha tersebut dapat mengelola keuangannya dengan baik.

Seperti Khusnia Latifatul Ma'una dan Siswahyudianto dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam melakukan pengelolaan keuangan sangat perlu diketahui bagaimana cara melakukan pengelolaan dengan baik agar pengelolaan keuangan dapat berjalan dengan baik tanpa adanya masalah. Untungnya, Khusnia Latifatul

¹⁰⁰Muhammad Suras, "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare," *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2023.

Ma'una dan Siswahyudianto dalam penelitiannya menemukan beberapa UMKM yang mahir menggunakan teknologi.¹⁰¹

b) Memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha

Kesalahan yang sering terjadi dan paling sering dilakukan oleh pelaku UMKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi. Pemilik toko Amsiah masih belum bisa memisahkan antara uang pribadi dan uang usahanya karena pada saat ingin membeli barang pribadi, pemilik usaha tersebut langsung mengambil uang usaha tanpa dilakukan pencatatan dan begitupun sebaliknya ketika ingin membeli stok barang usahanya, pemilik usaha tersebut langsung mengambil uang pribadinya.

Seperti Muhammad Suras dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa Pemilik toko Bumbung masih belum bisa memisahkan antara uang pribadi dan uang usahanya.¹⁰²

c) Disiplin pencatatan keuangan

Laporan keuangan toko Amsiah belum sepenuhnya lengkap dikarenakan pemilik usaha tersebut seringkali mengabaikan pencatatan dan pembuatan laporan keuangan. Padahal menjadi esensial untuk mencatat segala pemasukan dan pengeluaran untuk dibuatkan laporan keuangan setiap bulannya agar usaha tersebut dapat terkontrol dengan baik.

¹⁰¹Khusnia Latifatul ma'Una dan Siswahyudianto. (2022).“Strategi Bersaing Untuk Mempertahankan Eksistensi Usaha Kecil,” *Idarotuna: Journal of Administrative Science*, h 16-27

¹⁰²Muhammad Suras, “Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare,” *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2023.

Seperti Agung Setia Budi dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam menjalankan usaha sangat penting untuk konsisten dalam pencatatan keuangan, Karena dengan cara itu kita bisa mengetahui pengeluaran dan pemasukan, kerugian dan keuntungan serta produk apa yang habis dan masih banyak diminati konsumen.

¹⁰³

3. Strategi Meningkatkan Produktivitas Bisnis

Produktivitas bisnis mengukur seberapa efektif bisnis menggunakan sumber daya untuk memaksimalkan produksi. Berdasarkan hasil penelitian toko Amsiah dalam penerapan strategi dalam meningkatkan produktivitas bisnis, Iskandarselaku pemilik usaha tersebut telah menerapkan strategi ini.

Strategi yang dilakukan toko Amsiah agar dapat meningkatkan produktivitas bisnisnya berupa:

1. Gaji yang Cukup

Pemberian gaji yang cukup dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan motivasi kerja karyawan dan keinginan karyawan untuk mencapai prestasi kerja yang optimal sehingga dapat meningkatkan produktivitas bisnis. Pemberian gaji yang cukup juga memberikan dampak yang baik agar para karyawan tidak merasa dibedakan dan lebih merasa dihargai keberadaannya.

¹⁰³Agung Setia Budi, "Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang," *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2022.

Strategi manajemen yang baik dan benar sehingga produk yang diperjualkan dapat mengikuti tren pasar dan tetap banyak diminati konsumen. Sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik dan pemberian gaji yang cukup dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan kinerja, dan dapat meningkatkan produktivitas bisnis agar tetap berkembang dengan baik.

Adapun dasar hukum manajemen keuangan yang membahas mengenai keadilan dan kesetaraan , Allah Swt. berfirman dalam Q.S. Al-Isra'17: 26-27

وَاتِّهِ الْقُرْنَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّيْلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبَذِّرِيَا ⑥
إِنَّ الْمُبَذِّرِيِّنَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطِينِ وَكَانَ الشَّيْطَنُ لِرَبِّهِ كَفُورًا ⑦

Terjemahnya:

“Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhanmu.”¹⁰⁴

Sesungguhnya orang-orang yang menggunakan harta mereka dalam kemaksiatan, dan orang-orang yang menghambur-hamburkannya secara boros adalah saudara-saudara setan, mereka mentaati segala apa yang diperintahkan para setan tersebut berupa sikap boros dan menghambur-hamburkan harta, padahal setan itu sangat ingkar kepada Tuhanmu, ia tidak beramal kecuali dengan amalan maksiat, dan tidak pula memerintahkan kecuali dengan perintah yang mengundang kemurkaan Tuhanmu.

¹⁰⁴Kementerian Agama RI, *AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2017).

2. Produk dan Jasa

Dalam suatu bisnis, mengembangkan produk dan jasa yang berkualitas dan etis sangatlah penting seperti barang yang dihasilkan dan dijual untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Berdasarkan wawancara yang peneliti telah lakukan bersama pemilik usaha dapat diketahui bahwa strategi toko Amsiah dalam meningkatkan Produk dan Jasa nya yaitu dengan selalu menjaga kualitas produk yang dijual, sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik dan kualitas produk yang terjaga dapat meningkatkan produktivitas bisnis agar tetap mengikuti tren pasar.

3. Manajemen Persediaan yang Efisien

Dengan manajemen persediaan yang efisien tentunya dapat meningkatkan suatu produktivitas bisnis yang dijalankan. Namun sangat penting adanya usaha dan kerja keras demi meningkatkan usaha yang dijalankan.

Dalam menjalankan usaha, seharusnya sangat penting menerapkan prinsip manajemen yang baik dan benar agar dapat mencapai kesuksesan jangka panjang dan meningkatkan kinerja bisnis. Naik turunnya pendapatan bukanlah hal yang jarang dialami oleh beberapa usaha yang dijalankan, namun dengan adanya kerja keras, usaha dan kesabaran maka akan dapat memudahkan dalam berbisnis.

4. Pemasaran dan Penjualan

Menurut William F. Stanton, pemasaran juga dapat dikatakan proses bisnis yang bertujuan untuk menciptakan nilai bagi pelanggan dan membangun hubungan yang kuat dengan mereka.¹⁰⁵

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan bersama pemilik toko Amsiah, diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh pemilik usaha dan yang diterapkan para karyawan mampu membuat customer nyaman dan bahkan kembali datang lagi. Para karyawan diberikan arahan untuk melayani customer dengan ikhlas, sopan, senyum, dan sabar.

Strategi yang dilakukan toko Amsiah agar dapat meningkatkan produktivitas bisnisnya diatas, Seperti Agung Setia Budi dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa dalam menjalankan usaha sangat penting untuk konsisten dalam pencatatan keuangan. Namun dalam penelitiannya mengatakan bahwa pemberian gaji yang cukup kepada para karyawan dapat meningkatkan motivasi dan semangat kerja mereka sehingga dapat meningkatkan produktivitas bisnisnya. Pemilik usaha pengrajin perak juga sangat memperhatikan produk nya dengan menjaga kualitas produk yang akan dijual sehingga dapat membuat costumer nyaman dan kembali datang lagi¹⁰⁶.

¹⁰⁵William F. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. (Jakarta: Erlangga, 1998), h 361.

¹⁰⁶Agung Setia Budi, "Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang," *Skripsi Sarjana;Institut Agama Islam Negeri Parepare*. 2022.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Srtudi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare) peneliti menarik schuah kesimpulan bahwa:

1. Pengelolaan keuangan yang diterapkan oleh toko Amsiah di Kota Parepare belum sepenuhnya membuat laporan keuangan sesuai dengan teori Kuswadi tentang 4 (empat) kerangka dasar pengelolaan keuangan yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian. Pengelolaan keuangan toko Amsiah belum sepenuhnya lengkap karena pada perencanaan, pencatatan dan pengendalian keuangan telah dibuat dengan baik namun pada saat pelaporan keuangan tidak dilaporkan secara lengkap setiap bulannya
2. Faktor pendukung penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemilik toko Amsiah yaitu faktor kesadaran pelaku UMKM tentang pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan usahanya dan adanya aplikasi Program Toko sehingga memudahkan dalam pengelolaan keuangan. Adapun faktor penghambat dari penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh pemilik toko Amsiah yaitu faktor kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan UMKM dan Sumber Daya Manusia terhadap sistem Akuntansi, memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha, dan disiplin pencatatan keuangan.

3. Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas bisnis dikaitkan dengan pengelolaan keuangan perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian telah sesuai dengan prinsip prinsip strategi pengelolaan yang baik dan benar. Strategi yang digunakan dalam perencanaan keuangan toko Amsiah berdasarkan manajemen keuangan dengan mengatur dan mengelola keuangan usaha dengan baik, dan juga melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang cukup dengan stok barang masih aman untuk dipasarkan sehingga dapat meningkatkan produktivitas bisnis agar tetap berkembang di era banyaknya pesaing.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan toko Amsiah di Kota Parepare diharapkan kedepannya agar bisa mengelolah keuangan dengan baik dan lebih peka terhadap persaingan yang terjadi agar tetap bisa eksis di tengah banyaknya pesaing dan beberapa toko. Saran untuk peneliti selanjutnya agar membahas tentang komponen pengelolaan keuangan untuk pemilik toko Amsiah agar menjalankan usahanya sesuai dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, 'Metode Penelitian' (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), p. 85

Adwitya, Putu Krisna, 'Tata Kelola Manajemen Dan Keuangan UMKM' (Gowa: CV. Cahaya Bintang Cemerlang, 2014), p. h 9

Agung Setia Budi, 'Strategi Pengembangan Produktivitas Pengrajin Perak Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Pinrang', 2022

Alex, 'Manajemen Personalia Nitisemito' (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2000), p. h 149

Anwar, Khairul, 'Pengukuran Produktivitas Nasional, Regional Dan Sektoral' (Jakarta: Direktorat Bina Produktivitas, 2016), p. h 19

Apriadi, *Produktivitas Apa Dan Bagaimana* (Jakarta : Bumi Aksara, 2009)

Dadang Husen Sobana, 'Manajemen Keuangan Syari'ah' (Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), p. 15

Damin, Sudarman, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi,Presentasi Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humsniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2012)

Damirah, 'Manajemen Keuangan' (Solok: Mitra Cendekia Media, 2022), p. h 2

Darmalaksana, Wahyudin, 'Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka Dan Studi Lapangan' (Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

Darwis, 'Fundamental Manajemen Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi', in *Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press*, 2022, p. h 17

_____, 'Fundamental Manajemen Fungsi-Fungsi Dalam Implementasi' (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, P 17 pare-pare IAIN, 2022), p. h 17

Didit Budiman, 'Manajemen Pemasaran' (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), p. h 12

'Dinas Perdagangan Kota Parepare', in *Visi Misi* (EgovTeam<<https://dinasperdagangan.pareparekota.go.id/visi-misi>>)

- Dirgantoro, 'Manajemen Stratejik', 2001, p. h 149-150
- Doni, Dominika Devita Rata, 'Analisis Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Frozen Kids Cimul Di Kota Batu Malang', *Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang*, 2022
- Echdar, 'Metode Penelitian Manajemen Dan Bisnis', 2017, p. 183
- Edi Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta : Kencana, 2011)
- Ely Siswanto, 'Ely Siswanto' (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021), p. h 19
- Hasibuan, Drs. H. Malayu S.P., *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, ed. by Estu Rahayu, ke-6 (jakarta: PT Bumi Aksara, 2007)
- Hasibuan, Melayu S.P, *No Titl, Organisasi Dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktivitas*, 2023
- Hit Michael, dkk, 'Manajemen Strategisi' (Jakarta : Erlangga, 1997)
- Ida Kumalasari, 'Produktivitas Dan Inovasi Pengusaha Untuk Menciptakan Bisnis Yang Sukses.' (Jakarta: PT. Green Pustaka Indonesia, 2024)
- Kasmir, 'Pengantar Manajemen Keuangan', in *Kasmir* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, n.d., 2010), p. h 4
- _____, 'Pengantar Manajemen Keuangan' (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), p. h 37
- Kementerian Agama RI, AL-Qur'an Dan Terjemahannya* (Jakarta, 2017)
- 'Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian', in *Perkembangan UMKM Sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*, 2022
- Khusnia Latifatul ma'Una dan Siswahyudianto, 'Strategi Bersaing Untuk Mempertahankan Eksistensi Usaha Kecil', 2022
- Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013)
- _____, 'Cara Mudah Memahami Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam' (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013)
- Lailatus Sa'adah, 'Manajemen Keuangan' (Jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), p. 2

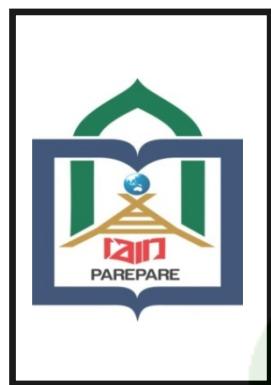
- Lexy J, Moleong, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Bandung: PT. Remaja Rodaskarya, 1993), p. 105
- Lila Bismala, 'Analisis Strategi Pemasaran Pada UMKM Di Sumatra Utara Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM', 2.02 (2001), h 132
- Muhammad, 'Manajemen Keuangan Syariah' (Yogyakarta, 2014)
- Muhammad Sabiq Ailal Al Fatih, 'Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah', *Studi Kasus Pada UMKM MADU Hitam Lestari Sumbawa*
- Muhammad Suras, 'Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Usaha Bumbung Indah Kota Parepare', 2023
- Musmulyadi, "Manajemen Strategi" (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, P 4 Parepare IAIN, 2020), p. h 4.
- _____, 'Manajemen Strategi' (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, P 23 parepare IAIN, 2022), p. h 23
- Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, 'Proposal Penelitian Di Perguruan Tinggi' (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), p. 84
- Nasution, M. N, 'M. N Nasution', in *Manajemen Terpadu* (Bogor : Ghalia Indonesia, 2010), p. 281
- Nawawi, 'Manajemen Stratejik' (yogyakarta: Gadjah mada University Press, 2000), p. h 457-461
- Nugroho, Andung jati, 'Tinjauan Produktivitas Dari Sudut Pandang Ergonomi', in *Padang: Partnership for Action on Community Education* (Padang: Partnership for Action on Community Education, 2021), p. h 17
- Nugroho, Andung Jati, 'Tinjauan Produktivitas Dari Sudut Pandang Ergonomi' (Padang: Partnership for Action on Community Education, 2021), p. h 23
- 'Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil Dan Menengah'
- Rosidi, Imron, 'Karya Tulis Ilmiah' (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), p. 26
- Saefullah, Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan, 'Pengantar Manajemen', 2005
- Shin, Ahmad Ibrahim Abu, *Manajemen Syariah* (Raja Grafindo Persada, 2006)
- Simanjuntak, payman J., 'Manajemen Dan Evaluasi Kinrja' (Jakarta: Lembaga

- Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1998), p. h 34
- Solihin, Ismail, 'Pengantar Manajemen' (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), p. h 4
- Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif' (Bandung: Alfabeta, 2013), p. h 140
- _____, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', in 2013 (Bandung: Alfabeta), p. h 137
- Suharismi Arikunto, 'Dasar-Dasar Research' (Bandung: Tarsito, 1995), p. h 5
- Syamsudin, Hilman Firmansyah dan Acep, 'Organisasi Dan Manajemen Bisnis' (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2016), p. h 9
- Syaputri, Andini, 'Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Toko Harian', *Perpustakaan Universitas Islam Riau*, 2021
- Tambunan, *Pengaruh Modal Udana, Kemampuan Wirausaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Pasar Tiban Sunday Morning UGM*
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Iain Parepare* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020)
- Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm', *Manajemen Dan Bisnis*, 2.3, 2018, 41–50
- Widhiastuti, Susanti, 'Pengelolaan Perencanaan Keuangan', 2024, p. h 4
- William F., 'Manajemen Strategis Dan Kebijakan Perusahaan', 361
- Yusanto, Muhammad Ismail, 'Pengantar Manajemen Syariah' (Jakarta: Khairul Bayan, 2022), p. h 3
- Zainuddin, Masyuri dan, 'Metode Penulisan Pendekatan Praktis Dan Apikatif' (Jakarta:Revika Aditama, 2008), p. h 19



LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara



NAMA MAHASISWA	:	RISMA RAMADHANI
NIM	:	2020203861211061
FAKULTAS	:	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI	:	MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
JUDUL	:	STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA TOKO AMSIAH KOTA PAREPARE)

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengelolaan Keuangan Yang Diterapkan Oleh Toko Amsiah Di Kota Parepare

Perencanaan

1. Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan keuangan dalam menjalankan usaha toko Amsiah?
2. Dari mana sumber modal awal yang Bapak/Ibu gunakan untuk menjalankan usaha toko Amsiah?
3. Bagaimana tahapan perencanaan keuangan yang Bapak/Ibu buat dalam menjalankan usaha toko Amsiah?

Pencatatan

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi pembelian? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?
2. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi penjualan? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?
3. Bagaimana sistem pencatatan yang ada di toko Amsiah?
4. Apakah dalam pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian yang Ibu/Bapak buat dapat membantu dalam pengelolaan keuangan

Pelaporan

1. Apakah Bapak/Ibu membuat laporan keuangan lengkap?
2. Laporan apa saja yang dibuat oleh Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha toko Amsiah?
3. Berapa kali sebulan atau setahun dalam membuat laporan keuangan?

Pengendalian

1. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengendalian keuangan selama menjalankan usaha?
2. Pengendalian apa saja yang dilakukan dalam menjalankan usahanya?
3. Apakah Bapak/Ibu mengarsipkan seluruh nota penjualan barang?

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengelolaan Keuangan Toko

Amsiah Di Kota Parepare

Faktor Pendukung

1. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan dan Pengendalian) selama Bapak/Ibu menjalankan usaha toko Amsiah ?

Faktor Penghambat

1. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (Perencanaan, Pencatatan, Pelaporan dan Pengendalian) selama Bapak/Ibu menjalankan usaha toko Amsiah?
2. bagaimana Bapak/Ibu menghadapi hambatan hambatan dalam proses pengelolaan keuangan usaha toko Amsiah?

C. Strategi Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis Toko Amsiah Di Kota Parepare

1. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan Perekonomian dan Pendapatan usaha toko Amsiah?
2. Bagaimana strategi Pemasaran yang dilakukan usaha toko Amsiah?

3. Bagaimana strategi pemasaran dengan menggunakan teknologi dalam mengembangkan usaha toko Amsiah?



Lampiran 2 Data Mentah Penelitian

DATA MENTAH PENELITIAN

Nama : Iskandar

Jabatan : Pemilik Toko Amsiah

1. Apakah Bapak/Ibu membuat perencanaan keuangan dalam menjalankan usaha Toko Amsiah?

Jawab : Dalam menjalankan usahaini, pentingnya yang namanya perencanaan karena perencanaan merupakan langkah awal sebelum menjalankan usaha dan dengan menyusun perencanaan maka akan memudahkan untuk mencapai tujuan bisnis yang kami harapkan. Adapun perencanaan yang telah kami susun ialah saya membuat cadangan kas yang kami digunakan untuk keperluan mendadak seperti membeli produk-produk yang banyak diminati oleh konsumen.

2. Darimana sumber modal awal yang Bapak/Ibu gunakan untuk menjalankan usaha Toko Amsiah?

Jawab : Pembangunan usaha ini dan seluruh stok perlengkapan yang ada di dalamnya dibiayai oleh saya sebesar Rp130.000.000.

3. Bagaimana tahapan perencanaan keuangan yang Bapak/Ibu buat dalam menjalankan usaha Toko Amsiah?

Jawab : Tahapan perencanaan yang kami buat dalam menjalankan usaha ini yaitu memisahkan uang pribadi dengan uang bisnis, mencatat semua transaksi keuangan bisnis, mengontrol dan mengawasi arus kas bisnis, dan menyediakan dana cadangan.

4. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi pembelian? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?

Jawab : Pencatatan sangat kami perlukan untuk mengetahui perkembangan usaha kami berupa pemasukan dan pengeluaran, profit, dan arus kas. Pencatatan transaksi penjualan dan transaksi pembelian yang kami gunakan berupa pemasukan dan pengeluaran saja. Pencatatan ini akan memudahkan kami untuk memantau sejauh mana tingkat profit yang didapatkan setiap bulannya.

5. Apakah Bapak/Ibu melakukan pencatatan transaksi penjualan? Dan bagaimana mekanisme pencatatan tersebut?

Jawab : Bahwasanya transaksi penjualan dicatat pada laba kotor penjualan. Selanjutnya pada pencatatan transaksi pengeluaran (pembelian) dilakukan dengan melakukan penambahan transaksi, kemudian pilih fitur pengeluaran dan kami menginput total nilai pengeluaran yang dilakukan.

6. Bagaimana sistem pencatatan yang ada di Toko Amsiah?

Jawab : Sistem yang kami gunakan untuk mencatat keuangan Toko Amsiah ini menggunakan aplikasi Program Toko sehingga setiap transaksi akan terekam secara sistem dan kami tidak lagi mencatat laporan keuangan secara manual.

7. Apakah dalam pencatatan transaksi penjualan maupun pembelian yang Ibu/Bapak buat dapat membantu dalam pengelolaan keuangan?

Jawab : Bahwasanya pencatatan setiap transaksi penjualan maupun pembelian sangat membantu dan memudahkan saya dalam proses pengambilan keputusan untuk usaha saya.

8. Apakah Bapak/Ibu membuat laporan keuangan lengkap?

Jawab : Saya telah membuat laporan keuangan pada usaha saya namun belum sepenuhnya lengkap.

9. Laporan apa saja yang dibuat oleh Bapak/Ibu dalam menjalankan usaha Toko Amsiah?

Jawab : Menjalankan Toko Amsiah ini, saya telah membuat pelaporan. Namun, pelaporan yang saya buat belum seutuhnya lengkap karena saya belum

begitu mahir dalam menggunakan komputer dan juga saya belum begitu paham akan pelaporan keuangan maka saya tidak melakukan pelaporan bulanan secara lengkap. Saya juga tidak membuat laporan arus kas.

10. Berapa kali sebulan atau setahun dalam membuat laporan keuangan?

Jawab : Kurangnya pengetahuan sehingga pemilik usaha tersebut tidak membuat laporan keuangan bulanan yang lengkap.

11. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengendalian keuangan selama menjalankan usaha ini?

Jawab : Bahwasanya saya melakukan pengendalian keuangan selama saya menjalankan usaha ini.

12. Pengendalian apa saja yang dilakukan dalam menjalankan usahanya?

Jawab : Pengendaliannya berupa membuat rencana keuangan yang jelas dan terstruktur untuk mengatur penggunaan keuangan dalam usaha saya.

13. Apakah Bapak/Ibu mengarsipkan seluruh nota penjualan barang?

Jawab : Saya selalu mengarsipkan nota penjualan barang usaha ini.

14. Apakah yang menjadi faktor pendukung dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian) selama Bapak/Ibu menjalankan usaha ini?

Jawab : Faktor pendukung pada perencanaan yaitu kesadaran akan pentingnya laporan keuangan merupakan faktor pendukung saya melakukan perencanaan keuangan karena kita butuh pondasi utama dalam menjalankan usaha. Faktor pendukung pencatatan yaitu bahwasanya untuk faktor pendukungnya yaitu adanya aplikasi Program Toko. Faktor pendukung pelaporan yaitu adanya aplikasi Program Toko yang memudahkan saya untuk melakukan pelaporan usaha ini. Faktor pendukung pengendalian yaitu sama saja dengan faktor pendukung sebelumnya yaitu kesadaran dari diri sendiri akan pentingnya pengendalian keuangan karena dengan melakukan

pengendalian keuangan pada usaha saya bisa memantau pemasukan dan pengeluaran usaha ini.

15. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam melakukan proses pengelolaan keuangan (perencanaan, pencatatan, pelaporan, dan pengendalian) selama Bapak/Ibu menjalankan usaha ini?

Jawab : Faktor penghambat perencanaan tidak ada. Faktor penghambat pencatatan yaitu saya susah untuk memisahkan uang milik pribadi dan uang usaha. Faktor penghambat pelaporan yaitu saya masih kurang dalam hal pemahaman pengelolaan keuangan dan juga masih belum menguasai teknologi komputer sehingga pelaporan keuangan yang saya buat belum sepenuhnya lengkap. Faktor penghambat pengendalian tidak ada.

16. Bagaimana cara Bapak/Ibu dalam meningkatkan Perekonomian dan Pendapatan Usaha Toko Amsiah?

Jawab : Bahwasanya perencanaan keuangan yang saya lakukan berdasarkan manajemen keuangan dengan mengatur dan mengelola keuangan usaha saya dengan baik, saya juga melakukan analisis kebutuhan modal yang halal untuk mengembangkan usaha dan memastikan ketersediaan dana yang cukup sehingga stok barang masih aman untuk dipasarkan.

17. Bagaimana strategi pemasaran yang dilakukan Toko Amsiah?

Jawab : Memastikan ketersediaan dana yang cukup sehingga stok barang masih aman untuk dipasarkan. Dan dengan memanajemen pengelolaan keuangan dengan baik dan benar, sehingga persediaan barang masih aman untuk dipasarkan.

18. Bagaimana strategi pemasaran dengan menggunakan teknologi dalam mengembangkan usaha Toko Amsiah?

Jawab : Memanfaatkan sosial media sebagai jaringan untuk memasarkan produk. Dan dengan adanya aplikasi Program Toko yang memudahkan untuk

melakukan pelaporan usaha sehingga dapat diketahui perkembangan usaha yang dijalankan.



Lampiran 3 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOMOR : B-2073/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/06/2024

TENTANG

PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

- Menimbang
- Bawa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024
 - Bawa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahkan tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Memperhatikan :
- Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2..307381/2024, tanggal 24 November 2023 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024
 - Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 361 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 21 Februari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam;
- MEMUTUSKAN
- Menetapkan
- Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024
 - Menunjuk saudara: **Darwis, M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa :
 - Nama Mahasiswa : RISMA RAMADHANI
 - NIM : 2020203861211061
 - Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
 - Judul Penelitian : STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA TOKO MAJU REJEKI KOTA PAREPARE) - Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir;
 - Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare;
 - Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 04 Juni 2024
Dekan.



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 (0421) 21307 (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5315/ln.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024 19 Desember 2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
 Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 di
 KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	:	RISMA RAMADHANI
Tempat/Tgl. Lahir	:	PAREPARE, 27 November 2001
NIM	:	2020203861211061
Fakultas / Program Studi	:	Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester	:	IX (Sembilan)
Alamat	:	JL. SIBALI, KELURAHAN BUKIT INDAH, KECAMATAN SOREANG, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA
 TOKO AMSIAH DI KOTA PAREPARE)

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 19 Desember 2024 sampai dengan tanggal
 24 Januari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
 NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 5 Surat Rekomendasi Izin Melaksanakan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare

SRN IP0000923



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 923/IP/DPM-PTSP/12/2024

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendeklegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA : **RISMA RAMADHANI**

NAMA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH**

Jurusan : **JALAN SIBALI NO.16 B PAREPARE**

ALAMAT : **melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :**

UNTUK : **JUDUL PENELITIAN : STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BISNIS STUDI PADA TOKO AMSIAH DI KOTA PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **TOKO AMSIAH KOTA PAREPARE**

LAMA PENELITIAN : **24 Desember 2024 s.d 22 Januari 2025**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **27 Desember 2024**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pembina Tk. 1 (IV/b)
 NIP. 19741013 200604 2 019

Biaya : **Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)



KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, harus melaporkan diri kepada Instansi/Perangkat Daerah yang bersangkutan.
2. Pengambilan data/penelitian tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan dan semata-mata untuk kepentingan ilmiah.
3. Mentaati Ketentuan Peraturan Perundang -undangan yang berlaku dengan mengutamakan sikap sopan santun dan mengindahkan Adat Istiadat setempat.
4. Setelah melaksanakan kegiatan Penelitian agar melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Parepare (Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Parepare) dalam bentuk Softcopy (PDF) yang dikirim melalui email : litbangbappedaparepare@gmail.com.
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Lampiran 6 Surat Keterangan Izin Pelaksanaan Penelitian dari Toko

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iskandar
 Jabatan : Pemilik Usaha
 Alamat : Jalan Terong

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitaskan :

Nama : Risma Ramadhani
 Nim : 2020203861211061
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program studi : Manajemen Keuangan Syariah
 Institut : Institut agama islam Negeri Parepare

Yang tersebut namanya di atas Benar Telah diberi Izin untuk melakukan Penelitian di Toko Amsiah Kota Parepare, dengan judul penelitian **“Strategi Pengelolaan keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)”** selama kurang lebih 1 bulan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 15 Januari 2025

Pemilik Usaha

Iskandar

Lampiran 7 Surat Keterangan Izin Wawancara

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Iskandar
Umur	:	57 Tahun
Jabatan	:	Pemilik Usaha
Alamat	:	Jalan Terong

Menerangkan bahwa :

Nama	:	Risma Ramadhani
Nim	:	2020203861211061
Pekerjaan	:	Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Januari 2025

Yang diwawancara

Iskandar

 Dipindai dengan CamScanner

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ernawati
Umur : 22 Tahun
Jabatan : Karyawan Toko
Alamat : Jalan A. Makkulau

Menerangkan bahwa :

Nama : Risma Ramadhani
Nim : 2020203861211061
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Benar telah melakukan wawancara dengan saya dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah Di Kota Parepare)”**.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 15 Januari 2025

Yang diwawancara

Ernawati



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Meneliti

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iskandar

Jabatan : Pemilik Usaha

Alamat : Jalan Terong

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitaskan :

Nama : Risma Ramadhani

Nim : 2020203861211061

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program studi : Manajemen Keuangan Syariah

Institut : Institut Agama Islam Negeri Parepare

Telah selesai melakukan penelitian di Toko Amsiah Kota Parepare selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 24

Desember 2024 sampai 14 Januari 2025 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul

“Strategi Pengelolaan Keuangan Dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah

Di Kota Parepare)”

Demikin surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Parepare, 15 Januari 2025

Pemilik Usaha



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 9 Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
 PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

**BERITA ACARA
 REVISI JUDUL SKRIPSI**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : RISMA RAMADHANI
 N I M : 2020203861211061
 Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA TOKO MAJU REJEKI KOTA PAREPARE)

Telah diganti dengan judul baru:

STRATEGI PENGELOLAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS BISNIS (STUDI PADA TOKO AMSIAH DI KOTA PAREPARE)

dengan alasan / dasar:

Lokasi Penelitian pertama tidak bersedia di wawancara, terkait pengelolaan keuangan usahanya.

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Februari 2025

Pembimbing Pendamping

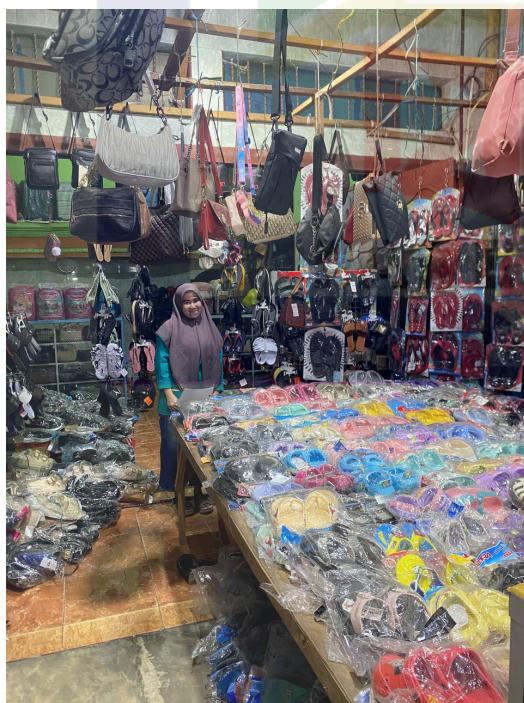
Pembimbing Utama

Darwis, S.E., M.Si.





Wawancara Dengan Pemilik Toko





BIODATA PENULIS



RISMA RAMADHANI, lahir di Kota Parepare pada tanggal 27 November 2002. Alamat Jl. Sibali , Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Penulis Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan Alm. Bapak Jamal dan Ibu Norma. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 mulai masuk Sekolah Dasar Negeri (SDN) 53 Kota Parepare. Pada Tahun 2014, penulis memasuki jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 9 Kota Parepare, dan pada tahun 2017 penulis memasuki pendidikan Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Kota Parepare. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis mulai bergabung di salah satu Lembaga yang bernama SC-MiPa pada tahun 2020, mulai bergabung pada kepengurusan HMPS MKS pada tahun 2021, dan mulai menjabat sebagai wakil Bendahara Umum Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (Dema-F) pada tahun 2022.

Penulis Pernah Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Tallung Tondok, Kecamatan Malua, Kabupaten Enrekang selama kurang lebih 40 hari dan Praktik Pangalaman Lapangan di PT. PEGADAIAN (Persero) Kabupaten Pinrang selama satu bulan. Hingga akhirnya Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi

Strategi Pengelolaan Keuangan dalam Meningkatkan Produktivitas Bisnis (Studi Pada Toko Amsiah di Kota Parepare)”.

